

**PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN  
*FINANCIAL SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL  
MISMANAGEMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UMSU  
DI ERA DIGITAL**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama** : Shafira Dzakira  
**NPM** : 2205160513  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 April 2026, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SHAFIRA DZAKIRA  
N P M : 2205160513  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN FINANCIAL SELF-CONTROL TERHADAP FINANCIAL MISMANAGEMENT PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU DI ERA DIGITAL

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM-PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si

Nugraha Pratama, S.E., M.M

Pembimbing

Murviana Koto, S.E., M. Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : SHAFIRA DZAKIRA  
N.P.M : 2205160513  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN  
*FINANCIAL SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL*  
*MISMANAGEMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UMSU DI ERA DIGITAL

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 20 Februari 2026

Pembimbing Tugas Akhir

Murviana Koto, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. Radiman, S.E., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shafira Dzakira  
NPM : 2205160513  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen Keuangan)  
Judul : Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan *Financial Self Control* terhadap *Financial Mismanagement* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU di Era Digital

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas akhir atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/ Tugas akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, November 2025  
Pembuat Pernyataan



**Shafira Dzakira**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pee 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Shafira Dzakira  
NPM : 2205160513  
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, S.E., M.Si.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan *Financial Self-Control* Terhadap *Financial Mismanagement* Pada Mahasiswa Pakultas Ekonomi dan Bisnis Umsu di Era Digital.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi latar belakang masalah dan data pendukung	5/1/26	
Bab 2	Revisi hipotesis masalah, kerangka konseptual dan percobaan materi peneluturan	16/1/26	
Bab 3	Revisi Populasi atau sampel yang digunakan dan alat analisis data	30/1/26	
Bab 4	Revisi pembahasan berdasarkan hasil olah data	6/2/26	
Bab 5	Oke.	20/2/26	
Daftar Pustaka	Oke.	20/2/26	
Peretujuan Sidang Meja Hijau	Acc. untuk sidang Meja Hijau	20/2/26	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, 20 Februari 2026  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Murviana Koto, S.E., M.Si.

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN *FINANCIAL SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MISMANAGEMENT* PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU DI ERA DIGITAL**

**Shafira Dzakira**

Program Studi Manajemen

Email: [shafiradzakira691980@gmail.com](mailto:shafiradzakira691980@gmail.com)

Mahasiswa lebih sering menggunakan dompet digital karena kemajuan teknologi finansial di era digital. Perilaku keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kemudahan transaksi, promosi, dan koneksi ke platform belanja online. Meskipun demikian, kemudahan ini dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan *financial mismanagement* apabila tidak diimbangi dengan kemampuan *financial self-control* yang cukup. Pengeluaran berlebihan, kurangnya perencanaan anggaran, dan kurangnya kebiasaan menabung adalah kondisi *financial mismanagement*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana penggunaan dompet digital dan *financial self-control* berpengaruh pada *financial mismanagement* mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU di era digital ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis UMSU pengguna dompet digital. Pengumpulan data melalui kuesioner dengan skala likert sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah SEM-PLS, yang meliputi pengujian *outer model*, *inner model*, serta uji hipotesis.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial mismanagement* mahasiswa. Selain itu, ditemukan *financial self-control* berpengaruh secara signifikan terhadap *financial mismanagement*. Dan penggunaan dompet digital dan *financial self-control* mampu menjelaskan variasi *financial mismanagement* dengan tingkat kontribusi 28,7% ( $R\text{-Square} = 0,287$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi dalam menjelaskan *financial mismanagement*, meskipun dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Penggunaan Dompet Digital, *Financial Self-control*, *Financial Mismanagement*, Era digital

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF DIGITAL WALLET USE AND FINANCIAL SELF-CONTROL ON FINANCIAL MISMANAGEMENT AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UMSU IN THE DIGITAL ERA**

**Shafira Dzakira**

Management Study Program

Email: [shafiradzakira691980@gmail.com](mailto:shafiradzakira691980@gmail.com)

*Students use digital wallets more often due to advances in financial technology in the digital era. Student financial behavior can be influenced by ease of transaction, promotions, and connections to online shopping platforms. However, this convenience can lead to consumptive behavior and financial mismanagement if not balanced with sufficient financial self-control. Excessive spending, lack of budget planning, and lack of saving habits are conditions of financial mismanagement.*

*The purpose of this study is to determine and analyze how the use of digital wallets and financial self-control affect financial mismanagement among students of the Faculty of Economics and Business, UMSU, in this digital era.*

*This research uses a quantitative approach with an associative research type. The research subjects are active students of the Faculty of Economics and Business, UMSU, who use digital wallets. Data collection was conducted through a questionnaire with a Likert scale as the research instrument. The data analysis technique used was SEM-PLS, which included outer model testing, inner model testing, and hypothesis testing.*

*The research findings indicate that the use of digital wallets does not have a significant effect on financial mismanagement among students. In addition, financial self-control was found to have a significant effect on financial mismanagement. The use of digital wallets and financial self-control can explain the variation in financial mismanagement with a contribution rate of 28.7% (R-Square = 0.287). This shows that both variables contribute to explaining financial mismanagement, although they are influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Digital Wallets, Financial Self-Control, Financial Mismanagement, Digital Era*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya. Shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang memiliki akhlakulkarimah sebagai penuntun para umat, semoga kita dapat berpegang teguh pada ajarannya sehingga dapat menghantarkan kita syafaatnya (kemuliaan dan kebahagiaan) di dunia dan akhirat kelak.

Besar terima kasih saya lantunkan kepada papa dan mama yang telah memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan Doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, semoga Allah SWT membalasnya dengan Rahmat-Nya. Penulis menyusun tugas akhir ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan Financial Self-Control terhadap Financial Mismanagement pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di Era Digital”**. Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, hambatan dan kesulitan tak pernah terlewatkan sehingga menjadi suatu tantangan yang harus dijalani, di samping sebagai pemenuhan kewajiban yang harus semestinya dilaksanakan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Radiman, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. H. Hasrudy Tanjung., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M. Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Agus Sani, S.E. M.Sc selaku Ketua Pimpinan program studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Murviana Koto, S.E., M.Si Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tugas akhir.
8. Ibu Dr. Lila Bismala, S.T., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bantuan serta arahan yang baik bagi penulis
9. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih juga penulis ucapkan seluruh Staf Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna maupun ideal, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata penulis sampaikan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik serta bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum warrahmatullah wabarakatuh.*

Medan,     Maret 2026  
Penulis,

**SHAFIRA DZAKIRA**  
**NPM: 2205160513**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ivi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Batasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Financial Mismanagement</i> .....	13
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Mismanagement</i> .....	14
2.1.3 Indikator-Indikator <i>Financial Mismanagement</i> .....	16
2.1.4 Penggunaan Dompot Digital .....	17
2.1.3 Manfaat Penggunaan Dompot Digital .....	18
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital .....	20
2.1.5 Indikator-Indikator Dompot Digital .....	22
2.1.7 Pengertian <i>Financial Self-Control</i> .....	23
2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Self-Control</i> .....	25
2.1.9 Indikator-Indikator <i>Financial Self-Control</i> .....	27
2.2 Kerangka Konseptual .....	28
2.3 Hipotesis Penelitian.....	40

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Definisi Operasional.....	41
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.3.1 Tempat Penelitian.....	43
3.3.2 Waktu Penelitian .....	43
3.4 Populasi Dan Sampel.....	44
3.3.1 Populasi .....	44
3.4.2 Sampel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.6 Teknik Analisis Data .....	48
3.6.1 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....	48
3.6.2 Uji Hipotesis.....	50
 <b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b> .....	 51
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	51
4.1.1 Karakteristik Identitas Responden .....	51
4.1.2 Analisis Variabel Penelitian .....	54
4.2 Analisis Data.....	61
4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ Measure Model Analysis (Outer Model).....	61
4.2.2 Analisis Model Struktural/ <i>Structural Model Analysis (Inner Model)</i> .....	67
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	70
4.3 Pembahasan .....	72
4.3.1 Pengaruh Dompot Digital Terhadap <i>Financial mismanagement</i> .....	72
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Self-control</i> Terhadap <i>Financial Mismanagement</i> .....	73
4.3.3 Pengaruh Dompot Digital dan <i>Financial self-control</i> Terhadap <i>Financial Mismanagement</i> .....	75
 <b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	 77
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	77
5.4 Saran .....	78
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	 80
 <b>LAMPIRAN</b> .....	 92

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Dompert Digital .....	42
Tabel 3.2 Indikator <i>financial self-control</i> .....	42
Tabel 3.3 Indikator <i>Financial Mismanagement</i> .....	43
Tabel 3.4 Rencana Penelitian .....	43
Tabel 3.5 Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuisisioner .....	47
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan.....	51
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	52
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku Yang Diterima.....	53
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Aplikasi Dompert Digital Yang Diminati.....	53
Tabel 4.6 Skor Kuesioner Untuk Variabel Penggunaan Dompert Digital .....	54
Tabel 4.7 Skor Kuesioner Untuk Variabel <i>Financial Self-control</i> .....	56
Tabel 4.8 Skor Kuesioner Untuk Variabel <i>Financial Mismanagement</i> .....	59
Tabel 4.9 <i>Composite Reliability</i> .....	62
Tabel 4.10 <i>Convergent Validity</i> .....	65
Tabel 4.11 <i>Discriminant Validity</i> .....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>R-Square</i> .....	68
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>F-Square</i> .....	69
Tabel 4.14 Hasil Uji <i>Dirrect Effect</i> .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Platform fintech Yang Paling Banyak Dimiliki Masyarakat Indonesia (2024).....	2
Gambar 1.2 Dompot Digital paling Sering Digunakan Gen Z dan Milenial (2025).....	3
Gambar 2.1 Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Terhadap <i>Financial Mismanagement</i> .....	30
Gambar 2.2 pengaruh <i>Financial Self-Control</i> Terhadap <i>Financial Mismanagement</i> .....	33
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 4.1 <i>Standardized Loading Factor 1</i> .....	63
Gambar 4.2 <i>Standardized Loading Factor 2</i> .....	64
Gambar 4.3 <i>Standardized Loading Factor 3</i> .....	65

# BAB 1

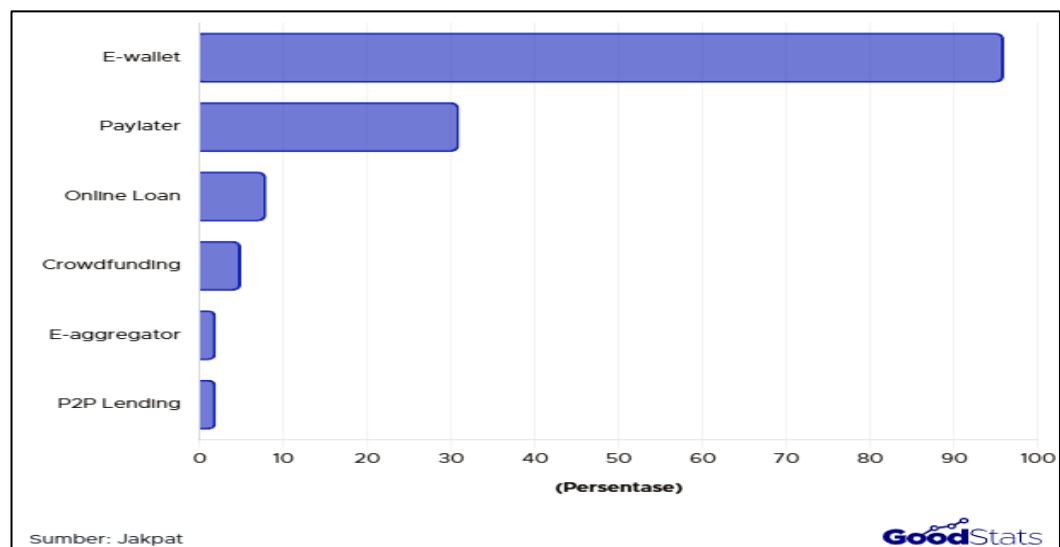
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang paling nyata dirasakan adalah perkembangan pada lingkup perekonomian terutama dalam sektor keuangan, yang dahulu masyarakat menggunakan alat transaksi fisik seperti uang kertas (*Cash Based*), kini berkembang menjadi transaksi nonfisik dalam melalui aktivitas sehari-harinya. Salah satu produk ekonomi dalam era digital yang sedang berkembang di Indonesia adalah dompet digital atau *E-wallet*. Berdasarkan penjelasan dalam buku akademik berjudul “Mengetahui Dompet Digital di Indonesia”, dijelaskan bahwa dompet digital umumnya terintegrasi dengan rekening bank atau kartu kredit milik pengguna. Melalui aplikasi dompet digital yang diunduh dan dipasang pada perangkat elektronik, pengguna dapat mengakses serta mengelola saldo atau dana yang tersimpan di dalam dompet digital tersebut (Suyanto, 2023).

Transaksi yang dilakukan melalui dompet digital mencakup berbagai jenis pembayaran, seperti tagihan listrik, layanan internet, pembelian pulsa, dan transaksi lainnya. Popularitas penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa terus meningkat karena menawarkan kemudahan bertransaksi tanpa harus membawa uang tunai. Melalui teknologi ini, mahasiswa dapat memantau arus pengeluaran, mengelola kewajiban pembayaran, serta mengontrol anggaran secara langsung dan efisien. Meskipun demikian, pemanfaatan dompet digital tetap memerlukan kedisiplinan finansial agar pengguna tidak terjebak dalam perilaku konsumtif dan pengeluaran yang berlebihan.

Fenomena ini sangat diminati oleh generasi muda, terutama mahasiswa, yang cenderung adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil penelitian Nikhlatus dan Permatasari (2025) menunjukkan bahwa niat perilaku mahasiswa Generasi Z dalam menggunakan dompet digital dipengaruhi secara signifikan oleh empat faktor utama, yaitu persepsi terhadap kegunaan, kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta keamanan. Keempat faktor tersebut memiliki hubungan sinergis dalam membentuk keputusan individu untuk mengadopsi dompet digital sebagai sarana transaksi elektronik. Selain itu, faktor-faktor tersebut juga berdampak nyata terhadap tingkat penggunaan aktual dompet digital, yang mencerminkan sejauh mana teknologi ini diterima dan diintegrasikan dalam aktivitas sehari-hari mahasiswa Generasi Z.

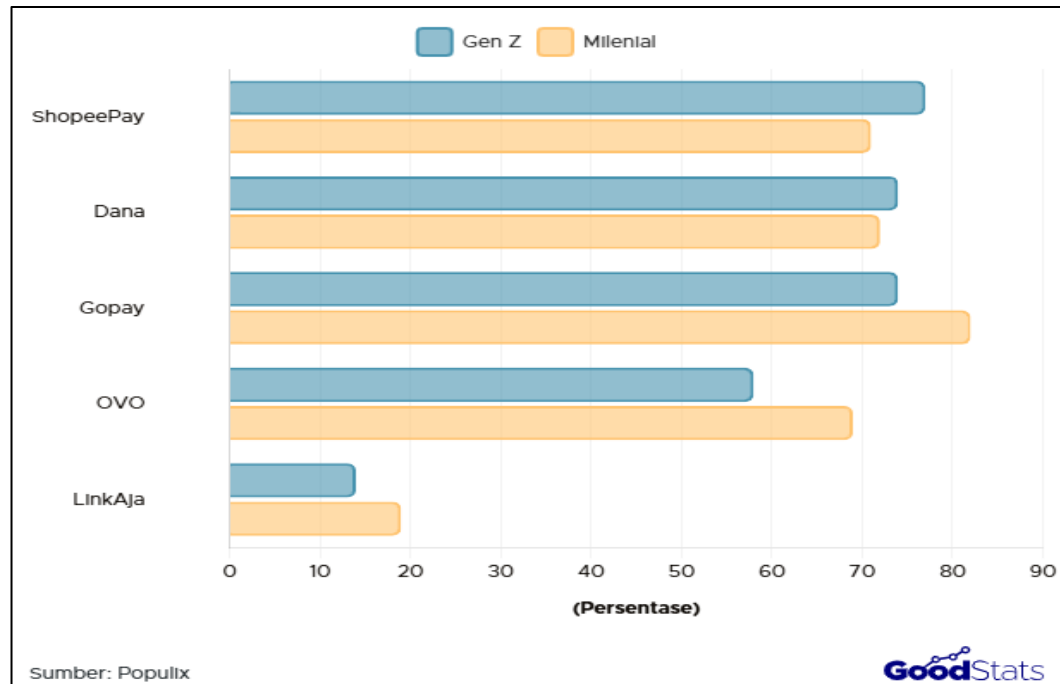


Gambar 1. 1 Platform fintech Yang Paling Banyak Dimiliki Masyarakat Indonesia (2024)

Sumber: Jakpat

Berdasarkan gambar 1.1 menampilkan hasil survei dari indonesia *fintech trends* tahun 2024 dari Jajak Pendapat (JakPat), menampilkan bahwa 96% responden mengaku sudah memiliki atau menggunakan dompet digital. Kenaikan penggunaan dompet digital ini tidak lepas dari berbagai faktor pendorong, baik dari

pemerintah maupun sektor swasta. Pasalnya, banyak *merchant* dan toko *online* yang kini menawarkan opsi pembayaran secara digital.



Gambar 1. 2 Dompot Digital paling Sering Digunakan Gen Z dan Milenial (2025)

Sumber: [www.populix.co](http://www.populix.co)

Penggunaan dompet digital di Indonesia terus bertumbuh. Bahkan, di prediksi menjadi pengguna dompet digital terbanyak dengan nilai transaksi terbesar di Asia Tenggara pada 2025. Tampilan gambar 1.2 menurut penulis Farhan (2025) dalam data laporan Populix yang berjudul *PopVoice Gen Z dan Millennials Report* menyebutkan bahwa generasi muda Indonesia, terutama gen Z lebih sering menggunakan ShopeePay sebagai dompet digital mereka. ShopeePay menjadi primadona yang dipilih oleh 77% responden gen Z dan 71% Milenial.

Fenomena tersebut tentu memiliki alasan tersendiri. ShopeePay merupakan bagian dari ekosistem Shopee, yaitu platform *e-commerce* yang sangat diminati oleh kalangan muda. Karena sudah terintegrasi langsung dalam aplikasi belanja, para pengguna menjadi lebih terbiasa dan merasa praktis menggunakan ShopeePay

sebagai metode pembayaran utama, baik saat bertransaksi di aplikasi Shopee maupun di berbagai *merchant* lainnya. Selain itu, ShopeePay juga memiliki keunggulan karena telah terhubung dengan sistem QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Dengan sistem ini, pengguna cukup melakukan pemindaian kode QR untuk bertransaksi di berbagai tempat, mulai dari warung kecil hingga restoran besar. Kemudahan tersebut membuat ShopeePay semakin populer di kalangan masyarakat.

Dalam artikel lainnya yang ditulis oleh Rania (2025) dalam website Jubelio Blog menerangkan, perkembangan masyarakat perkotaan yang semakin terbiasa melakukan transaksi nontunai telah mendorong pertumbuhan pesat industri *financial technology (fintech)* di Indonesia. Ekosistem fintech nasional diperkirakan akan semakin berkembang dan matang, dengan menghadirkan berbagai pilihan layanan pembayaran digital yang praktis, aman, serta disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penggunaan dompet digital sebagai sarana pembayaran mengalami peningkatan yang signifikan di kalangan masyarakat.

Semakin banyak *merchant* yang bekerja sama dengan penyedia dompet digital dan menawarkan berbagai promo menarik berupa diskon maupun *cashback* dalam jumlah besar, sehingga mendorong minat Gen Z untuk menggunakannya. Namun, penggunaan dompet digital tidak hanya membawa dampak positif, namun juga dapat menimbulkan perilaku yang kurang baik. Ketika bertransaksi secara digital, banyak pengguna yang mengikuti tren tanpa pertimbangan matang, kehilangan *Self-Control* terhadap pengeluaran, dan menjadi lebih konsumtif karena pembayaran dalam bentuk digital terasa lebih ringan dibandingkan dengan menggunakan uang tunai (Firdaus dan Pusposari, 2022).

Akan tetapi individu dengan tingkat *self-control* tinggi cenderung mampu mengendalikan keinginan belanja dan merencanakan pengeluaran dengan baik. Penelitian Ahtziger et al (2015) menemukan bahwa kontrol diri yang lebih baik berkorelasi negatif dengan tingkat utang, artinya orang dengan *Financial self-control* tinggi umumnya memiliki utang lebih rendah. Sebaliknya, rendahnya *Financial self-control* biasanya terkait dengan pembelian impulsif dan peningkatan utang.

Secara umum, *self-control* dalam ruang lingkup keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan, pikiran, keinginan, serta perilakunya agar tetap fokus pada tujuan yang dianggap penting dan mampu menahan diri dari godaan membelanjakan uang pada hal-hal yang tidak diperlukan. Pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya gaya hidup yang teratur, disiplin diri dalam mengikuti aturan, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terus terjadi. Oleh karena itu, kemampuan mengendalikan impuls sangat dibutuhkan agar seseorang dapat bertindak sesuai dengan kemampuan dan aturan yang berlaku (Lindner et al., 2016). Dengan kata lain, mahasiswa yang mampu menahan diri terhadap godaan belanja berlebih, maka risiko *financial mismanagement* lebih kecil.

*Financial mismanagement* atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai bentuk pengelolaan yang tidak tepat terhadap situasi atau permasalahan keuangan. Istilah ini mencakup praktik administrasi keuangan yang keliru, penggunaan dana yang tidak semestinya, serta ketidakefisien dalam pengambilan keputusan finansial. Fenomena ini kerap ditemukan di kalangan mahasiswa, yang sering kali menghadapi kesulitan dalam mengatur dan

memprioritaskan penggunaan sumber daya keuangan mereka secara bijak (Abdullah et al., 2024).

Keberhasilan dalam pengelolaan keuangan tidak ditentukan oleh besar kecilnya jumlah pendapatan yang dimiliki seseorang, melainkan oleh kemampuan individu dalam mengatur, memanfaatkan, dan menyalurkan dana yang ada secara efektif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang bijak menjadi aspek penting yang harus diterapkan dalam aktivitas sehari-hari guna mencapai kestabilan finansial dan kesejahteraan ekonomi pribadi (Yuwono et al., 2023). Mahasiswa generasi Z merupakan kelompok yang terampil dalam memanfaatkan teknologi digital, khususnya dalam aktivitas belanja daring. Namun, kemudahan akses terhadap teknologi dan berbagai platform digital sering kali mendorong munculnya perilaku konsumtif yang berlebihan. Kurangnya kemampuan generasi ini dalam mengatur dan mengendalikan keuangannya menunjukkan adanya indikasi *financial mismanagement*, di mana pengelolaan keuangan pribadi belum dilakukan secara efektif. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan finansial serta risiko terhadap kestabilan ekonomi pribadi di masa mendatang (Prawitasari et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan secara rasional bahwa penggunaan dompet digital serta kemampuan *financial self-control* memiliki potensi dalam memengaruhi terjadinya *financial mismanagement* di kalangan mahasiswa Fakultas ekonomi Dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh dompet digital dapat mendorong mahasiswa untuk lebih sering melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, sehingga berpotensi

meningkatkan perilaku konsumtif (Pakpahan et al., 2024). Sebaliknya, individu dengan kemampuan *financial self-control* yang baik cenderung mampu menahan dorongan belanja impulsif dan lebih teratur dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa di era digital. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi edukatif maupun program intervensi guna meningkatkan literasi keuangan dan kedisiplinan pengeluaran di kalangan generasi muda.

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Wakartika (2023) meneliti berbagai faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional serta literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan tingkat pendapatan orang tua tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Temuan ini juga menegaskan bahwa kemampuan dalam mengendalikan diri melalui kecerdasan emosional serta pemahaman yang baik terhadap aspek finansial merupakan faktor penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Kondisi tersebut mendorong perilaku impulsif karena tawaran diskon dan kemudahan bertransaksi, sehingga pengeluaran mahasiswa sering tidak terkendali. Kegagalan individu dalam mengatur keuangannya tidak hanya disebabkan oleh sedikitnya jumlah uang yang dimiliki, melainkan oleh ketidakmampuan dalam mengelola, memanfaatkan, serta mengalokasikan dana secara bijak. Ketidaktepatan dalam pengelolaan keuangan tersebut mencerminkan adanya *financial mismanagement*, yaitu kondisi ketika individu tidak mampu mengatur keuangan secara efektif sesuai dengan kebutuhan

dan prioritasnya. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat dalam aktivitas sehari-hari guna mencegah timbulnya permasalahan finansial di masa depan.

Meskipun telah dilakukan berbagai penelitian yang membahas penggunaan dompet digital dalam keuangan pribadi, hasilnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dapat membuat seseorang lebih konsumtif, namun juga ada juga penelitian lain yang menyatakan bahwa kemampuan seseorang mengendalikan diri lebih berpengaruh dalam mengelola keuangannya dengan baik. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Dompet Digital dan *Financial Self-control* Terhadap *Financial Mismanagement* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di Era Digital**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa di era digital, khususnya dalam penggunaan dompet digital dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya penggunaan dompet digital di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang disertai dengan kecenderungan meningkatnya perilaku konsumtif.
2. Mahasiswa masih belum memiliki kemampuan pengendalian diri (*financial self-control*) yang memadai dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran pribadi.

3. Adanya indikasi *financial mismanagement* yang ditandai dengan tidak teraturnya pencatatan keuangan, lemahnya perencanaan anggaran, serta kurangnya kebiasaan menabung.
4. Belum diketahui secara empiris seberapa besar pengaruh penggunaan dompet digital dan *financial self-control* terhadap *financial mismanagement* mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tahun akademik 2022 hingga 2024.
2. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi:
  - a. **Penggunaan Dompet Digital**, diukur menggunakan indikator persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan minat penggunaan berdasarkan model *Technology Acceptance Model* (TAM).
  - b. **Financial Self-Control**, diukur berdasarkan indikator inisiatif menabung, niat berhemat, ketidaknyamanan tanpa perencanaan keuangan, dan ketidaknyamanan dalam pengeluaran yang tidak penting (Nofsinger, 2005).

3. Variabel dependen adalah *Financial Mismanagement*, yang mencakup perilaku pengeluaran, perencanaan keuangan, pembayaran tagihan, dan kebiasaan menabung (Dew & Xiao, 2017).
4. Fokus penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan dompet digital serta *financial self-control* terhadap *financial mismanagement* dalam era digital ini, tanpa meneliti variabel mediasi atau moderasi lainnya.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital?
2. Apakah *financial self-control* berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital?
3. Apakah penggunaan dompet digital dan *financial self-control* secara simultan berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital.
2. Mengetahui *financial self-control* berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital.
3. Mengetahui penggunaan dompet digital dan *financial self-control* secara simultan berpengaruh terhadap *financial mismanagement* mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah di kemukakan di atas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal Penggunaan Dompet Digital, *Financial Self-Control* dan *Financial Mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
  - b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang bisa membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Dompot Digital*, *Financial Self-Control* dan *Financial Mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penerapan ilmu-ilmu yang dicapai dari kuliah hingga dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan secara praktik maupun teori tambahan yang akan berlaku untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Financial Mismanagement***

Finansial manajemen merupakan aspek dari kegiatan manajerial yang berfokus pada proses perencanaan serta pengawasan terhadap penggunaan sumber daya keuangan suatu organisasi (Kirti, 2016). Perilaku pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, penganggaran, pengawasan, serta penyimpanan dana yang menjadi dasar bagi kemampuan individu dalam mengatur keuangannya secara efisien dalam kehidupan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

*financial mismanagement* menggambarkan kondisi ketika seseorang tidak mampu mengelola keuangan secara tepat, yang ditandai dengan pengelolaan uang yang buruk, penggunaan dana yang tidak semestinya, serta kurangnya perencanaan dan pengawasan dalam aspek keuangan pribadi. Akibatnya, mahasiswa lebih rentan membuat keputusan finansial yang impulsif dan berisiko, seperti pengeluaran berlebihan atau penumpukan utang, yang berpotensi berdampak negatif terhadap kesejahteraan finansial di masa depan (Abdullah et al., 2024).

*financial mismanagement* didefinisikan sebagai ketidakmampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien, yang menyebabkan penggunaan dana tidak tepat sasaran serta menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran (Mishi et al., 2022). Secara spesifik, *financial mismanagement* mencerminkan berbagai bentuk perilaku keuangan yang tidak terkelola dengan baik, seperti belanja yang berlebihan, tidak

memiliki perencanaan anggaran yang sistematis, kecenderungan berutang tanpa pertimbangan yang rasional, serta ketidakmampuan dalam menabung atau menyediakan dana darurat. Situasi tersebut berdampak pada ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *financial mismanagement* merupakan keadaan di mana individu gagal dalam mengelola keuangannya secara efektif. Kondisi ini ditandai dengan pengelolaan dana yang tidak optimal, penggunaan uang yang tidak sesuai tujuan, serta kurangnya perencanaan dan pengawasan dalam aktivitas finansial pribadi. Dengan kata lain, *financial mismanagement* mencerminkan ketidakmampuan seseorang dalam memanfaatkan sumber daya keuangan secara efisien, yang pada akhirnya mengakibatkan penggunaan dana yang tidak tepat dan menimbulkan ketidakseimbangan antara pemasukan serta pengeluaran.

### **2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Mismanagement***

*Behavioral Finance Theory* adalah bidang kajian dalam ilmu keuangan dan ekonomi perilaku yang menelaah bagaimana faktor psikologis, emosional, bias kognitif, serta pola kebiasaan memengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan baik pada tingkat individu maupun institusi (Byegon, 2020). Beberapa faktor-faktor berdasarkan *Behavioral Finance Theory* untuk riset pengelolaan keuangan mahasiswa adalah:

1. ***Present Bias / Hyperbolic Discounting***. Menggambarkan kecenderungan individu untuk lebih memilih kepuasan instan dibandingkan manfaat jangka panjang. Seseorang yang terlalu berorientasi pada pemenuhan kebutuhan saat ini cenderung menunda kegiatan menabung atau penyusunan anggaran,

yang pada akhirnya dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Sina, 2016).

2. ***Mental Accounting***. Merujuk pada kecenderungan individu untuk membagi uang ke dalam “akun mental” yang berbeda, seperti tabungan dan pengeluaran, sehingga sering kali menghasilkan keputusan keuangan yang kurang rasional. Contohnya, seseorang mungkin tetap membeli barang di luar rencana meskipun sedang berupaya menabung, karena menganggap uang tersebut berasal dari pos yang berbeda (Shahid & Richards, 2022).
3. ***Impulse / Compulsive Buying***. Mengacu pada perilaku membeli barang secara spontan tanpa perencanaan yang matang dan sering kali dipicu oleh faktor emosional. Terlebih di era digital saat ini, di mana kemudahan transaksi melalui *e-commerce*, promosi daring, dan layanan *fintech* semakin mendorong konsumsi impulsif (Herwany & Gunardi, 2022).
4. ***Kontrol Diri / Self-Control***. Individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi cenderung mampu menunda keinginan konsumtif, menyusun anggaran secara disiplin, serta menghindari utang dan pemborosan. Sebaliknya, lemahnya kemampuan pengendalian diri sering dianggap sebagai penyebab utama dari perilaku pengelolaan keuangan yang tidak efektif (Sina, 2016).

Sedangkan menurut Lestari (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor *financial mismanagement*:

1. Tidak adanya perencanaan keuangan yang jelas (anggaran, tujuan, dan alokasi dana),
2. tidak mengetahui batas pengeluaran,

3. rentan mengalami defisit keuangan sehingga menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan tidak sesuai prioritas.

### **2.1.3 Indikator-Indikator *Financial Mismanagement***

indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur *financial mismanagement* mencakup empat dimensi utama menurut Herdjiono et al (2016), yaitu:

1. ***Consumption (Konsumsi)***. Menggambarkan karakter yang mengeluarkan dananya untuk barang dan jasa. Mencakup bagaimana seseorang membeli dan mengapa ia membeli sesuatu (Novianti, 2019).
2. ***Manajemen Arus Kas (Cash-Flow Management)***. Mengacu pada kemampuan seseorang dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran kas. Aspek ini mencakup ketepatan dalam membayar tagihan, kemampuan mencatat setiap transaksi keuangan, serta melakukan perencanaan anggaran untuk kebutuhan masa mendatang (Bialowolski et al., 2022).
3. ***Manajemen Kredit (Credit Management)***. Menggambarkan kemampuan individu dalam memanfaatkan dan mengelola pinjaman secara bertanggung jawab agar tidak menimbulkan risiko keuangan seperti kebangkrutan, sekaligus dapat mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Sedangkan menurut (Lestari, 2020) *financial mismanagement* seseorang dapat diukur oleh:

1. ***Pengeluaran berlebihan***, yaitu kondisi ketika seseorang menghabiskan lebih banyak uang daripada yang mereka bisa bayar. Pengeluaran yang tidak terkendali akan menyebabkan ketidakseimbangan keuangan, yang

merupakan salah satu karakteristik utama kegagalan manajemen keuangan pribadi.

2. **Tidak memiliki perencanaan keuangan**, menunjukkan bahwa seseorang tidak memiliki anggaran yang jelas, tujuan keuangan, atau cara mereka membagi dana mereka.
3. **Penggunaan dana tidak sesuai prioritas**, terjadi ketika seseorang lebih terdorong pada suatu keinginan daripada menunjukkan kebutuhan sehingga dana digunakan secara tidak efektif dan memicu pemborosan.

#### **2.1.4 Penggunaan Dompet Digital**

Dompet digital atau sering disebut sebagai *e-wallet*, merupakan inovasi teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, serta melakukan transaksi menggunakan uang elektronik melalui berbagai perangkat digital, seperti telepon pintar, tablet, maupun komputer. Teknologi ini berperan sebagai versi digital dari dompet konvensional yang umumnya digunakan untuk menyimpan uang tunai, kartu kredit, serta kartu debit (Suyanto, 2023).

Sedangkan menurut Mujahidin dan Pristian Fitri Astuti (2020) memaknai dompet digital sebagai instrumen pembayaran nontunai yang umumnya beroperasi melalui sistem aplikasi atau kartu elektronik yang berfungsi sebagai sarana transaksi. Kehadiran dompet digital memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan berbagai aktivitas ekonomi dan memperlancar interaksi dalam kegiatan pembayaran sehari-hari.

Dalam buku yang berjudul “Uang Digital” ditulis oleh Syarun (2025), mengartikan dompet digital sebagai layanan berbasis teknologi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengatur, serta melakukan berbagai

jenis pembayaran secara elektronik tanpa harus menggunakan uang tunai maupun kartu fisik. Ciri utama dari dompet digital adalah berbasis pada aplikasi seluler atau *smartphone*, membutuhkan koneksi internet untuk beroperasi, dapat dihubungkan dengan rekening bank atau kartu kredit, serta mendukung pelaksanaan transaksi baik secara daring (*online*) maupun luring (*offline*).

Pemanfaatan dompet digital kini semakin meluas di kalangan mahasiswa, terutama karena kemudahan yang ditawarkannya dalam melakukan berbagai transaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Melalui dompet digital, mahasiswa dapat memantau dan mencatat pengeluaran dengan lebih efektif, mengatur pembayaran tagihan, serta mengawasi kondisi keuangan secara langsung dan terkini. Meskipun demikian, penggunaan teknologi ini tetap menuntut adanya kedisiplinan finansial agar pengguna tidak terjebak dalam perilaku konsumtif maupun pengeluaran yang berlebihan (Tiranti et al., 2024).

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa dompet digital merupakan suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya menyimpan dana dalam bentuk elektronik sehingga dapat melakukan berbagai transaksi tanpa menggunakan uang tunai.

### **2.1.3 Manfaat Penggunaan Dompet Digital**

Dompet digital menawarkan sejumlah manfaat dibandingkan dengan produk teknologi keuangan lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Baranowska (2021), terdapat berbagai manfaat yang menjadikan dompet digital lebih unggul dibandingkan penggunaan uang tunai maupun alat pembayaran nontunai lainnya. Beberapa kelebihan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. **Kenyamanan.** Dompot digital memberikan kemudahan akses terhadap berbagai kebutuhan finansial pengguna. Seluruh proses transaksi dapat dilakukan dengan lebih praktis karena fitur-fitur yang tersedia mudah dioperasikan dan dikelola.
2. **Efisiensi Waktu.** Penggunaan dompet digital dinilai lebih hemat waktu karena informasi dan identifikasi kartu debit telah tersimpan secara otomatis di dalam aplikasi, sehingga tidak memerlukan proses verifikasi manual setiap kali bertransaksi.
3. **Pelacakan Keuangan yang Lebih Baik.** Setiap transaksi yang dilakukan tercatat secara otomatis dalam sistem aplikasi, memungkinkan pengguna untuk memantau arus kas, menganalisis pemasukan, serta mengelola pengeluaran dengan lebih akurat dan terstruktur.
4. **Keamanan Data.** Informasi yang tersimpan dalam aplikasi dilindungi melalui sistem enkripsi, sehingga tidak dapat diakses atau dibagikan kepada pihak ketiga tanpa izin pengguna, menjamin keamanan data pribadi dan finansial.
5. **Insentif dan Program Loyalitas.** Beberapa penyedia layanan dompet digital menawarkan berbagai bentuk bonus, diskon, atau promosi eksklusif sebagai strategi untuk meningkatkan ketertarikan dan kepuasan pengguna. Dengan demikian, pengguna tidak hanya memperoleh kemudahan transaksi, tetapi juga pengalaman yang lebih menyenangkan.
6. **Efisiensi Biaya Operasional.** Salah satu keunggulan utama dompet digital terletak pada kemampuannya mengurangi biaya operasional, khususnya bagi pelaku usaha. Penggunaan dompet digital dapat meminimalkan

kebutuhan tenaga kasir serta mengurangi pengeluaran bulanan, sehingga menciptakan efisiensi dalam kegiatan bisnis.

#### **2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Dompot Digital**

Dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Jogiyanto (2008), meliputi:

1. ***Attitude Toward Behavior***, Sikap terhadap penggunaan dompet digital adalah bagaimana siswa menilai penggunaan dompet digital secara positif atau negatif berdasarkan pendapat mereka tentang manfaat, kenyamanan, dan keamanan transaksi. Sikap positif akan mendorong siswa untuk menggunakannya, sedangkan sikap negatif akan menghambat mereka untuk melakukannya.
2. ***Subjective Norm***, merupakan bagaimana seseorang melihat dukungan atau tekanan sosial dari orang-orang yang dianggap penting, seperti teman sebaya, keluarga, dan lingkungan kampus atau sosial. Norma subjektif, yang dipengaruhi oleh pengaruh sosial dan tren teknologi, memengaruhi niat seseorang saat menggunakan dompet digital. Individu lebih cenderung menggunakan dompet digital seiring dengan dukungan sosial yang lebih besar.
3. ***Behavioral Intention (niat menggunakan)***, merupakan kecenderungan secara individual karena memiliki minat atau keinginan untuk melakukannya.

Adapun menurut Santi & Erdani (2021) dari Davis (1987) yang memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM), merupakan salah satu model yang dirancang untuk menganalisis aspek yang memengaruhi diterimanya

suatu teknologi informasi, menetapkan terdapat empat faktor yang mempengaruhi penggunaan dompet digital yaitu:

1. **Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*)**, Konsep ini menjelaskan sejauh mana individu meyakini bahwa penerapan suatu teknologi dapat meningkatkan efektivitas maupun produktivitas dalam melaksanakan tugas tertentu. Dalam konteks teknologi finansial, seperti dompet digital, persepsi manfaat mencakup pandangan bahwa teknologi tersebut mampu memberikan kemudahan dalam bertransaksi, membantu pengelolaan keuangan secara lebih efisien, serta menghemat waktu. Semakin tinggi tingkat manfaat yang dirasakan pengguna, semakin besar pula kemungkinan mereka untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.
2. **Persepsi kegunaan (*perceived of usefulness*)**, Aspek ini merujuk pada sejauh mana individu menilai bahwa penggunaan suatu teknologi tidak membutuhkan banyak usaha, waktu, atau keterampilan khusus. Dalam hal ini, apabila sebuah aplikasi keuangan dinilai mudah dipahami, memiliki desain antarmuka yang intuitif, serta memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi dengan cepat dan praktis, maka penerimaan serta minat individu terhadap teknologi tersebut cenderung meningkat.
3. **Sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*)**, Penilaian positif maupun negatif yang dimiliki individu terhadap suatu sistem atau teknologi mencerminkan sikap pengguna dalam menilai pengalaman penggunaan teknologi tersebut. Sikap ini menggambarkan sejauh mana pengguna merasa nyaman, tertarik, serta meyakini bahwa penggunaan sistem tersebut

memberikan manfaat dan nilai tambah. Faktor ini terbentuk dari persepsi mengenai kegunaan serta kemudahan penggunaan teknologi, yang kemudian memengaruhi keputusan seseorang untuk mulai menggunakan atau terus memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan. Dengan demikian, semakin positif sikap yang dimiliki pengguna terhadap suatu sistem, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengadopsi dan menggunakannya secara konsisten.

4. **Perilaku untuk menggunakan kembali (*behavioral intention to use*)**, Menurut Prasetyo et al (2023), perilaku untuk menggunakan kembali diartikan sebagai tingkat ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau aktivitas yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui serta memahaminya secara lebih mendalam. Ketertarikan tersebut muncul karena adanya dorongan kesadaran dan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, minat dipahami sebagai ketertarikan individu untuk melakukan transaksi dengan memanfaatkan dompet digital sebagai alat pembayaran.

### **2.1.5 Indikator-Indikator Dompet Digital**

Indikator penggunaan dompet digital berfungsi sebagai instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat adopsi serta intensitas pemanfaatan dompet digital oleh individu maupun kelompok dalam menjalankan berbagai kegiatan finansial (Santi & Erdani, 2021). berikut indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan dompet digital mahasiswa, yaitu:

1. **Persepsi Manfaat (*Benefit perceptions*)**. Persepsi manfaat menggambarkan tingkat keyakinan seseorang terhadap nilai guna yang diperoleh dari

penggunaan suatu sistem atau teknologi. Sejalan dengan pandangan Davis (1989), konsep ini menjelaskan sejauh mana individu percaya bahwa penggunaan suatu sistem dapat memberikan manfaat nyata serta berkontribusi terhadap peningkatan kinerja mereka.

2. Persepsi Kegunaan (*Perceived of Usefulness*). Menggambarkan tingkat keyakinan pengguna terhadap kemampuan dompet digital dalam memberikan efisiensi serta kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan.
3. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*). Menggambarkan tingkat kemudahan individu terhadap teknologi dompet digital yang tidak membutuhkan banyak prosedur. Semakin mudah dan nyaman suatu teknologi digunakan, semakin besar kemungkinan individu untuk menerima dan menggunakannya.

### **2.1.6 Financial Self-Control**

### **2.1.7 Pengertian *Financial Self-Control***

Menurut Julkarmain (2021), *Self-control* merupakan kemampuan individu dalam membentuk, mengarahkan, serta mengendalikan perilaku agar selaras dengan tujuan yang diinginkan dan menghasilkan dampak yang positif. Sedangkan menurut Baumeister (2002) *Self-control* dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan keadaan internal serta respons terhadap berbagai situasi, termasuk dalam mengelola pikiran, emosi, dorongan, dan tindakan. Kemampuan ini membantu seseorang untuk menahan diri dari godaan sesaat dan tetap berfokus pada pencapaian standar maupun tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam buku yang berjudul “Seni menjadi Mahasiswa unggul” menjelaskan bahwa *self-control* merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan berbagai tindakan yang akan dilakukan. Berdasarkan sejumlah pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa *self-control* adalah keterampilan seseorang dalam menahan dorongan atau keinginan sesaat yang muncul dari dalam diri, sehingga dapat mencegah munculnya perilaku yang bertentangan dengan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

Menurut Otto et al (2007), dalam perspektif ilmu keuangan dan manajemen, *self-control* diartikan sebagai kemampuan individu untuk membatasi penggunaan uang dalam kegiatan konsumsi serta menekan pengeluaran yang tidak perlu. Individu dengan pengendalian diri yang baik akan berupaya secara sadar untuk mencapai tujuan tersebut, meskipun harus menghadapi berbagai bentuk pengorbanan akibat keterbatasan sumber daya yang dimilikinya.

Dalam penelitian Siregar & Chairiah (2022) pada mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara, menyatakan bahwa uang saku berpengaruh secara signifikan terhadap *self-control*. Uang saku ialah uang tambahan yang disalurkan dari orang tua kepada anaknya untuk keperluan pendidikan dan kebutuhan sehari-hari. Lalu dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa *self-control* terhadap perilaku konsumtif berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen et al (2021), terdapat pengaruh *self-control* terhadap *consumptive behavior* yang dilakukannya pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, universitas muhammadiyah suamtera utara. Mahasiswa diharapkan mampu mengontrol diri dalam berperilaku konsumsi dengan menyondongkan kebutuhan dan manfaatnya sdalam melakukan konsumsi

daripada berbelanja hanya untuk kepuasan diri semata. Penelitian serupa dilakukan oleh Gunawan (2023) menjelaskan bahwa *self-control* memengaruhi perilaku konsumtif individu dalam berbelanja online produk fashion.

*financial self-control* didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam mengatur, mengendalikan, dan menahan dorongan untuk melakukan pengeluaran yang tidak perlu, serta berfokus pada penggunaan keuangan yang rasional sesuai dengan tujuan finansial jangka panjang (Mawad et al., 2022). Seseorang dengan tingkat *self-control* yang tinggi biasanya menunjukkan kedisiplinan dalam mengatur pengeluaran, memiliki kebiasaan menabung yang konsisten, dan mampu menghindari tindakan keuangan yang berpotensi menimbulkan risiko.

Oleh karena itu, *financial self-control* memiliki peranan yang krusial dalam menjaga kestabilan kondisi keuangan pribadi, karena membantu individu berpikir logis dan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang ketika menghadapi godaan konsumsi maupun tekanan sosial yang dapat memengaruhi keputusan finansialnya.

### **2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Self-Control***

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Self-control* menurut Baumeister (2002) sebagai berikut:

1. Standar (*Goals, Ideals, Norms*), Merujuk pada seperangkat tujuan, cita-cita, serta norma yang menjadi acuan dalam mengarahkan perilaku individu, seperti keinginan untuk mencapai kondisi fisik ideal atau kestabilan emosional yang diharapkan.
2. Pemantauan (*Monitoring*), Menggambarkan kemampuan seseorang untuk mengamati, menilai, dan menyadari tindakannya sendiri guna memastikan

bahwa perilaku yang dilakukan tetap sejalan dengan standar atau nilai yang telah ditetapkan.

3. Kapasitas Operasional (*Operational Capacity*). Menunjukkan kemampuan individu untuk menyesuaikan serta mengendalikan respons terhadap situasi tertentu, termasuk kemampuan menahan godaan dan mengatur emosi. Kapasitas ini tidak bersifat tanpa batas, melainkan dapat menurun seiring dengan intensitas dan frekuensi penggunaannya.

Adapun menurut Vohs & Baumeister (2012) Faktor-faktor penting yang membentuk *financial self-control* adalah:

1. *Trait Self-Control* (kapasitas disposisional), karakteristik individu berupa kecenderungan dasar untuk mengatur keinginan dan menunda kepuasan. Orang dengan *trait self-control tinggi* cenderung lebih konsisten dalam perencanaan keuangan.
2. Literasi Keuangan, memahami produk keuangan, risiko, dan konsekuensi jangka panjang membantu dalam pengambilan keputusan yang bijak.
3. Kebiasaan dan Strategi (*Behavioral Techniques*). Memanfaatkan alat praktis seperti *budgeting*, otomasi tabungan, daftar prioritas belanja, dan perilaku berbasis aturan membantu menekan perilaku impulsif.
4. Lingkungan Sosial dan Tekanan Sosial. Godaan yang dipengaruhi oleh norma kelompok atau teman sebaya, promosi komersial, dan pameran konsumsi di media sosial. Dukungan sosial dan contoh perilaku hemat dapat meningkatkan kontrol diri.
5. Infrastruktur Keuangan dan Teknis (*fintech products*). Aplikasi yang memiliki fitur seperti kemudahan top-up dan opsi *pay-later* memengaruhi

keinginan untuk membeli sesuatu. Desain produk yang "mempermudah pembelian" cenderung mengurangi kontrol diri.

### **2.1.9 Indikator-Indikator *Financial Self-Control***

Adapun indikator-indikator *financial self-control* yang dapat dievaluasi, yaitu:

1. Memiliki inisiatif untuk menyisihkan dana guna menghadapi pengeluaran tak terduga, Mengukur kebiasaan seperti menyiapkan dana darurat dan tabungan sebelum pengeluaran konsumtif (Garman & Forgue, 2018).
2. Adanya keinginan untuk berhemat, menggambarkan orientasi individu terhadap masa depan (*future orientation*) serta kecenderungan untuk menunda konsumsi demi mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Indikator ini biasanya mencakup pernyataan seperti lebih memilih menabung dibandingkan berbelanja saat ini (Vohs & Baumeister, 2012).
3. Munculnya rasa tidak nyaman ketika tidak memiliki perencanaan keuangan, serta menilai sejauh mana seseorang merasa penting untuk merencanakan pengeluaran dan mengalami ketidaknyamanan ketika tidak memiliki anggaran yang terstruktur (Pompian, 2013).
4. timbulnya ketidaknyamanan saat melakukan pengeluaran yang bersifat tidak penting, Mengidentifikasi kemampuan individu dalam menahan dorongan untuk melakukan pembelian secara impulsif (Pompian, 2013).

Keempat indikator tersebut menunjukkan bahwa *financial self-control* dalam konteks keuangan tidak hanya berkaitan dengan kebiasaan menabung atau pengelolaan anggaran, tetapi juga mencerminkan dimensi psikologis individu

dalam menahan dorongan konsumtif dan mengontrol perilaku belanja yang bersifat impulsif.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka Konseptual disajikan untuk mengetahui gambaran mengenai keterkaitan dan pengaruh antara variabel indenpenden (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kerangka konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dijelaskan (Sugiyono, 2020).

### **1. Pengaruh Dompot Digital Terhadap *Financial Mismanagement***

Minat masyarakat dalam penggunaan dompet digital ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari faktor kepraktisan, faktor efektivitas dari penggunaannya, kemudahan dalam penggunaannya, dan faktor lain yang menarik minat penggunaannya dalam transaksi online. Menurut Jogiyanto (2017) persepsi kemudahan penggunaan dimaknai sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari usaha. Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat kadar kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi bahwa teknologi yang ia gunakan dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Penggunaan dompet digital semakin meluas di kalangan mahasiswa karena kemudahan dalam bertransaksi tanpa harus menggunakan uang tunai. Melalui penggunaan dompet digital, mahasiswa dapat memantau pengeluaran secara lebih teratur, mengelola pembayaran tagihan, serta mengawasi anggaran keuangan secara *real-time*. Meskipun demikian, penggunaan teknologi ini tetap menuntut adanya kedisiplinan finansial agar pengguna tidak terjebak dalam perilaku konsumtif dan pengeluaran yang tidak terkontrol (Tiranti et al., 2024). Dalam konteks tersebut,

industri *Financial Technology* (FinTech), khususnya pada sektor pembayaran berbasis dompet digital, memiliki potensi besar dalam mendukung kebutuhan fisik maupun psikologis individu terkait kemudahan transaksi harian.

Hasil penelitian Chellappan, Elanchselvan dan Abu-samah (2025) menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital menyebabkan pengelolaan keuangan yang kurang baik, terutama terkait dengan peningkatan risiko *overspending* dan ketidakmampuan pengguna untuk menggunakan data transaksi untuk memperbaiki manajemen keuangan pribadi mereka. Dengan kemudahan transaksi menggunakan dompet digital, konsumen, terutama generasi muda, memungkinkan lebih sering berbelanja tanpa perencanaan yang matang.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Ramadhani *et al.*, 2023 menunjukkan bahwa dompet digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan yang menjadikan masyarakat memiliki sikap hedonisme. Namun, kemudahan dalam bertransaksi menggunakan dompet digital juga berdampak pada perilaku manajemen keuangan masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki gaya hidup hedonisme. Sebaliknya, penggunaan dompet digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan di kalangan masyarakat terkait *saving*.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Syafithri dan Fasa, 2025 yang dalam penelitiannya Penggunaan dompet digital secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku pengeluaran pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Didukung juga dalam penelitian Anggraeni dan Ganarsih, 2025 dari hasil studinya menyatakan perilaku pembayaran melalui dompet digital secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan generasi Z dengan

memperkuat efisiensi dan efektivitas dalam perencanaan anggaran dan pencatatan transaksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasmeen, Sari dan Putra (2024) bahwa perilaku mahasiswa dan penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Pengaruh Penggunaan Dompet Digital Terhadap *Financial Mismanagement*

## 2. Pengaruh *Financial Self-Control* Terhadap *Financial Mismanagement*

*Self-control* atau dikenal juga sebagai *personal control*, terdiri dari tiga hal: kontrol perilaku, yang mengontrol perilaku yang akan ditunjukkan oleh seseorang kontrol kognitif, yang mengontrol informasi yang dipelajari dan kontrol keputusan, yang mengontrol melakukan tindakan sesuai pendapatnya (Skinner, 1996). Setiap individu menunjukkan tingkat toleransi terhadap risiko yang tidak sama. Menurut Ahtziger et al (2015) variasi *self-control* dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain usia, jenjang karir, kondisi sosial ekonomi, tingkat penghasilan, serta kekayaan yang dimiliki oleh masing-masing orang.

Mahasiswa termasuk dalam kategori remaja, yang dalam istilah aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* (dengan bentuk kata benda *adolescentia* yang berarti masa remaja) yang memiliki makna “tumbuh menuju kedewasaan”. Istilah *adolescence* dalam penggunaannya saat ini mencakup

proses menuju kematangan secara mental, emosional, sosial, maupun fisik (Hurlock, 1980).

Mahasiswa yang memiliki tingkat *self-control* yang tinggi cenderung mampu menahan keinginan untuk berbelanja secara impulsif serta lebih teratur dalam mencatat dan mengelola keuangannya. Sebaliknya, individu dengan *self-control* yang rendah lebih mudah tergoda untuk melakukan pembelian tanpa perencanaan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Achtziger et al., 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Yuliati (2025) yang menyoroti pengaruh *self-control* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, menunjukkan bahwa *self-control* memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi, terutama dalam hal pengendalian pengeluaran dan kebiasaan menabung. Hasil dari penelitian tersebut menegaskan bahwa kemampuan mengontrol diri menjadi faktor penentu dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat.

Menurut penelitian yang dilakukan Strömbäck et al (2017), kemampuan mengendalikan diri merupakan aspek penting yang memengaruhi perilaku keuangan serta kesejahteraan finansial seseorang. Individu dengan tingkat *self-control* yang tinggi biasanya lebih disiplin dalam menabung, memiliki kebiasaan keuangan yang lebih sehat, serta merasa lebih tenang dan aman terhadap kondisi finansialnya. Selain itu, faktor psikologis lain seperti sikap optimis dan pola pikir deliberatif juga berkontribusi dalam membentuk perilaku serta kesejahteraan keuangan, meskipun masing-masing memiliki tingkat pengaruh yang berbeda. Temuan penelitian ini menekankan bahwa karakteristik non-kognitif tersebut perlu diperhatikan dalam upaya memahami dan memperbaiki perilaku keuangan

individu. Yang berarti *Financial Self-control* memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku serta kesejahteraan finansial seseorang. Kemampuan untuk mengatur diri membuat individu lebih teratur dalam menabung dan mengelola keuangannya. Di samping itu, aspek psikologis seperti rasa optimis dan cara berpikir deliberatif juga memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan, meskipun dengan intensitas yang bervariasi.

Hasil penelitian Asfendi dan Yuttama (2022) juga menyatakan bahwa pengendalian diri (*self-control*) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan kata lain, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan diri, semakin efektif pula mereka dalam merencanakan, mengatur, dan menggunakan keuangan secara bertanggung jawab. Namun hasil dari kesimpulan yang lain oleh Suprianto et al (2023) menyatakan, *Self-Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI- Balut. Dengan demikian, bahwa mahasiswa dengan *Self- Control* yang baik tidak menjamin perilaku mengelola keuangannya baik pula.

Hasil penelitian Luri Lorensa & Ahmad Jibrail (2025) mengenai pengaruh *self-control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan menjadi faktor yang paling dominan dibandingkan dengan variabel lainnya.

*Self-control* dipandang sebagai aspek psikologis yang krusial, karena berperan dalam menahan dorongan emosional, menunda kepuasan jangka pendek, serta menjaga konsistensi terhadap rencana keuangan yang telah ditetapkan. Tanpa adanya kemampuan pengendalian diri yang baik, pengetahuan finansial dan pola hidup terencana tidak akan cukup untuk mencapai pengelolaan keuangan yang

efektif, sebab individu akan lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan pengeluaran yang bersifat impulsif (Luri Lorensa & Ahmad Jibrail, 2025).

Maka dari itu, peran *Self-control* sangat penting dalam membantu seseorang mengambil keputusan yang tepat, memiliki tekad kuat, serta meraih keberhasilan di masa depan, baik dalam hal kekayaan maupun reputasi. Ketika individu gagal menerapkan pengendalian diri, hal tersebut dapat mengarah pada keputusan yang tidak logis, menurunnya kepercayaan diri, serta munculnya perilaku yang merugikan. Kemampuan seseorang untuk menahan diri dan membuat keputusan bijak pada masa sekarang akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan finansialnya di masa depan. Umumnya, individu cenderung menunda pencapaian tujuan, dan saat berusaha meningkatkan kinerja, mereka kerap menetapkan batasan serta tenggat waktu yang ketat bagi diri sendiri untuk mengendalikan perilakunya (Bai, 2023). Maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 2 pengaruh *Financial Self-Control* Terhadap *Financial Mismanagement*

### **3. Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan *Financial Self-Control* Terhadap *Financial Mismanagement***

Perekonomian saat ini yang berkembang menuju era serba digital menuntut kita untuk mengelola keuangan dengan lebih cerdas baik untuk kebutuhan jangka panjang maupun jangka Pendek. Untuk menghindari kesulitan keuangan, setiap orang harus melek finansial. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan

(*mismanagement*) dapat mengakibatkan kesulitan keuangan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara terus menerus mengalami perubahan menjadikan perkembangan kebutuhan hidup manusia menjadi lebih tinggi (Primadianita Heret et al., 2022).

Salah satunya kegiatan transaksi digital, yang dilakukan menggunakan dompet digital mencakup berbagai bentuk pembayaran, seperti tagihan listrik, layanan internet, pembelian pulsa, serta kebutuhan finansial lainnya. Peningkatan popularitas dompet digital di kalangan mahasiswa terjadi karena kemampuannya memberikan kemudahan dalam bertransaksi tanpa perlu menggunakan uang tunai. Melalui inovasi ini, mahasiswa dapat memantau aliran pengeluaran, mengatur pembayaran tagihan, dan mengelola anggaran secara langsung dengan lebih efisien. Namun demikian, penggunaan dompet digital tetap menuntut adanya pengendalian diri dalam aspek keuangan agar pengguna tidak terjebak dalam perilaku konsumtif maupun pengeluaran yang tidak terarah.

Pemanfaatan dalam menggunakan dompet digital (*e-wallet*) dapat dijelaskan menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Dalam model tersebut, *perceived ease of use* dan *perceived usefulness* menjadi faktor yang memengaruhi niat seseorang untuk mengadopsi atau menggunakan suatu teknologi baru. Wijaya et al (2023), Menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan manfaat penggunaan dompet digital seperti DANA memiliki pengaruh positif terhadap minat individu dalam menggunakan aplikasi tersebut. Artinya, semakin mudah proses transaksi menggunakan dompet digital, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih rutin.

Namun dalam penelitian Fikri (2021) yang memaparkan mengenai penggunaan ShopeePay pada mahasiswa FEB USU menunjukkan bahwa hasilnya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEB USU. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin sering mahasiswa memanfaatkan ShopeePay dalam bertransaksi, kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif juga meningkat. Tidak hanya menggunakan DANA saja dalam melakukan kegiatan transaksi, namun juga sebagian besar responden diketahui telah menggunakan ShopeePay dalam jangka waktu yang cukup lama dan dengan frekuensi transaksi yang tinggi, terutama karena tertarik pada berbagai keuntungan yang ditawarkan, seperti potongan harga, cashback, dan fasilitas bebas ongkir.

Selain itu, Cahya Nabila Dwi et al (2024) menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan dompet digital dapat membantu pengguna dalam mengatur keuangan, seperti melalui fitur riwayat transaksi dan pengingat anggaran. Namun, di sisi lain, kemudahan tersebut juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan meningkatkan kemungkinan terjadinya pengeluaran berlebihan dan secara alamiah terjadi pengeluaran keuangan yang tidak baik.

Tingkat pemanfaatan teknologi menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan antar generasi. Terutama pada *Gen Z* yang memiliki karakteristik unik dalam hal kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta dalam pola perilaku konsumtifnya. Hampir seluruh UMKM bekerja sama dengan penyedia layanan dompet digital dengan menawarkan beragam promosi menarik, seperti potongan harga dan *cashback* dalam jumlah besar, yang pada akhirnya meningkatkan minat Gen Z untuk menggunakannya. Namun demikian, penggunaan dompet digital tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga dapat

menimbulkan konsekuensi negatif. Dalam praktiknya, banyak pengguna yang terpengaruh oleh tren tanpa pertimbangan rasional, kehilangan kemampuan *self-control* terhadap pengeluaran, dan menjadi lebih konsumtif karena transaksi digital sering kali terasa lebih ringan dibandingkan dengan pembayaran menggunakan uang tunai (Firdaus & Pusposari, 2022).

Secara umum, *self-control* dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur dorongan, pikiran, keinginan, serta perilakunya agar tetap berfokus pada tujuan yang dianggap penting, misalnya mencapai kestabilan keuangan di masa pensiun serta menghindari godaan untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan. Pengelolaan keuangan pribadi menuntut adanya gaya hidup yang terencana, kedisiplinan dalam menjalankan aturan, serta kemampuan beradaptasi terhadap berbagai perubahan yang terus terjadi. Oleh karena itu, kemampuan untuk menahan tindakan impulsif menjadi hal yang esensial agar individu dapat bertindak sesuai dengan norma, batas kemampuan, dan tujuan finansial yang telah ditetapkan (Lindner et al., 2016).

Konsep ini merujuk pada kemampuan mahasiswa dalam menahan keinginan untuk melakukan pengeluaran yang tidak diperlukan, menyusun serta mematuhi anggaran keuangan, menyisihkan dana untuk kebutuhan darurat, dan merasakan ketidaknyamanan ketika tidak memiliki perencanaan keuangan yang terstruktur. Temuan penelitian terkini mengindikasikan bahwa *self-control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan bertanggung jawab. (Wardani & Arif, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Fitria (2024) mengenai Pengaruh *Financial Self-Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP-Kuliah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2023–2024, menunjukkan tingkat pemahaman keuangan serta kemampuan pengendalian diri memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa penerima beasiswa tersebut. Kedua faktor tersebut terbukti memberikan pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam mengatur dan memanfaatkan sumber dana yang dimiliki. Penelitian menunjukkan bahwa *self-control* dalam keuangan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan finansial.

Didukung juga dalam penelitian Hutajulu (2024) tingkat *self-control* pada mahasiswa Universitas Padjadjaran dalam penggunaan aplikasi *e-wallet* umumnya berada pada kategori baik. Sementara itu, hasil analisis tabulasi silang menunjukkan bahwa kemampuan pengendalian diri mahasiswa tersebar pada rentang sangat rendah hingga sangat tinggi. Meskipun demikian, sebagian besar mahasiswa berada pada tingkat sedang hingga baik, dengan performa terbaik ditunjukkan oleh mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), serta Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).

*Financial Self-control* memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat, memperkuat tekad, serta mencapai keberhasilan di masa depan, baik dalam aspek kesejahteraan finansial maupun reputasi pribadi.

Kemampuan individu untuk menerapkan *financial self-control* pada masa kini dan membuat keputusan ekonomi yang matang menjadi faktor penentu dalam

mencapai kesejahteraan finansial di masa mendatang. Dalam konteks penggunaan dompet digital, *financial self-control* sangat dibutuhkan agar seseorang tidak terjebak dalam perilaku konsumtif yang dapat menyebabkan *financial mismanagement*. Banyak pengguna yang tergoda oleh kemudahan transaksi, sehingga berisiko melakukan pengeluaran impulsif tanpa perencanaan yang matang. Oleh karena itu, penerapan *self-control* yang baik dapat membantu individu menjaga keseimbangan antara kemudahan teknologi keuangan dan tanggung jawab dalam mengelola keuangannya secara bijaksana (Bai, 2023).

Sebagai generasi penerus dan calon pemimpin di masa depan, mahasiswa berada pada fase transisi penting menuju kemandirian finansial, di mana mereka mulai bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan pribadi. Melalui berbagai sumber pendapatan seperti beasiswa, uang saku dari orang tua, atau hasil pekerjaan paruh waktu, mahasiswa mulai belajar mengambil keputusan terkait perencanaan anggaran dan pengeluaran.

Namun, fase peralihan ini juga diwarnai dengan berbagai tantangan yang dapat menimbulkan perilaku finansial yang kurang bijaksana, seperti kecenderungan berbelanja secara impulsif, akumulasi utang akibat penggunaan fasilitas *pay-later*, serta kurangnya kebiasaan menabung atau menyiapkan dana darurat. Fenomena *financial mismanagement* selama masa studi dapat berdampak jangka panjang. Mahasiswa yang menyelesaikan pendidikan dengan beban utang tinggi dan tanpa kebiasaan mengelola tabungan akan menghadapi hambatan signifikan dalam mencapai stabilitas keuangan pada fase kehidupan dewasa.

*Financial mismanagement* didefinisikan sebagai kondisi pengelolaan keuangan yang tidak efektif atau tidak terkontrol, misalnya pengeluaran melebihi

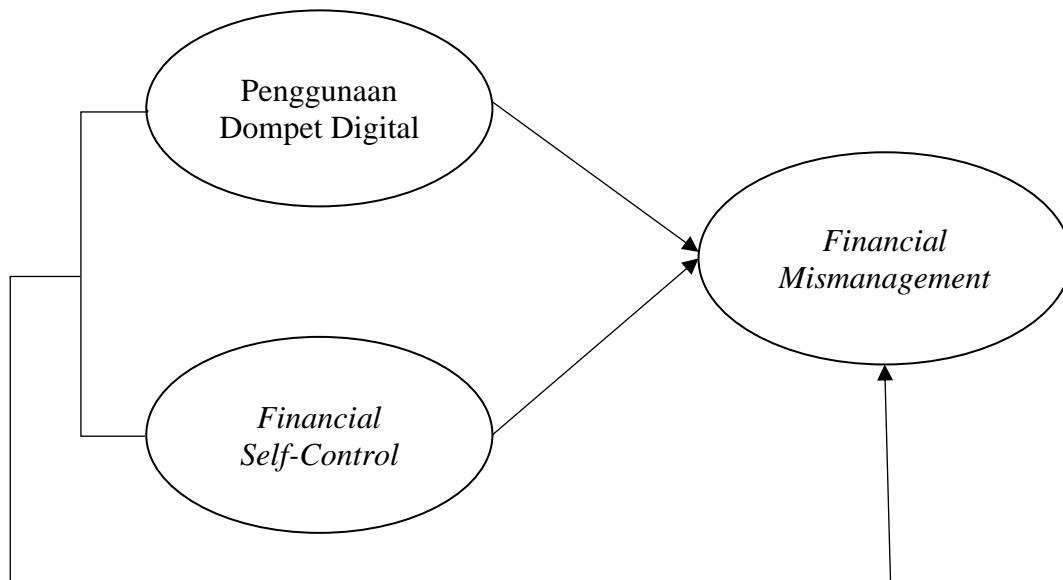
anggaran, tidak adanya dana darurat, menunda pembayaran, atau akumulasi utang tanpa rencana.

Dalam penelitian Kee et al (2025) terhadap mahasiswa yang menunjukkan bahwa kurangnya literasi keuangan terkait dengan keputusan pengeluaran yang buruk, termasuk pembelian impulsif dan ketidakmampuan mengatur anggaran dapat mengakibatkan terjadinya *financial mismanagement* pada individu itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian Cappelli et al (2024), menyimpulkan bahwa *financial mismanagement* di kalangan mahasiswa umumnya muncul akibat ketidakefektifan dalam mengelola keuangan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis maupun sosial. Faktor-faktor tersebut mencakup rendahnya tingkat literasi keuangan, kurangnya sikap positif terhadap pengelolaan finansial, kecenderungan bertindak impulsif, serta tekanan sosial yang berasal dari lingkungan pertemanan maupun media sosial.

Mahasiswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mengatur anggaran, menabung secara konsisten, dan mengelola uang dengan bijak. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya intervensi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan keuangan, pembentukan sikap yang lebih rasional terhadap pengelolaan uang, serta penguatan dukungan sosial agar mahasiswa mampu memperbaiki perilaku keuangan mereka dan mengurangi potensi stres serta dampak negatif yang ditimbulkannya

Dari uraian tersebut, maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut tampilan gambar kerangka konseptualnya:



Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya melalui proses penelitian (Yam & Taufik, 2021) . berdasarkan pada kerangka konseptual diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan dompet digital berpengaruh terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. *Financial self-control* berpengaruh terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Penggunaan dompet digital dan *financial self-control* berpengaruh secara simultan terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (penelitian korelasional) yang bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengumpulan data berbentuk angka dan analisis statistik (Sugiyono, 2020), sedangkan penelitian asosiatif dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjelaskan arah dan kekuatan hubungan antara penggunaan dompet digital, *financial self-control*, dan *financial mismanagement*.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu upaya untuk menjabarkan dan mengukur variabel-variabel penelitian berdasarkan konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mempermudah pemahaman dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa jenis variabel yang digunakan, yaitu, variabel dependen atau variabel terikat yang mengalami perubahan akibat pengaruh dari variabel lain. Kemudian variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel dependen. Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap variabel istilah dalam penelitian ini, maka definisi yang spesifik, yaitu :

### 1. **Dompet Digital (X1)**

Dompet digital merupakan perangkat digital yang didalamnya tersedia fasilitas untuk menyimpan, mengelola, dan menggunakan dananya untuk kepentingan individu.

**Tabel 3. 1 Indikator Dompet Digital**

No	Indikator
1	Manfaat ( <i>Benefits</i> )
2	Kegunaan ( <i>Usefull</i> )
3	Kemudahan ( <i>Easy</i> )

**Sumber:** (Santi & Erdani, 2021)

### 2. **Financial Self-Control (X2)**

*Financial self-control* (pengendalian diri keuangan) adalah kemampuan individu atas kendali dalam mengatur dan menggunakan keuangannya agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

**Tabel 3. 2 Indikator *financial self-control***

No	Indikator
1	Berinisiatif dalam menyisihkan dana
2	Adanya keinginan unuk berhemat
3	Merasa tidak nyaman saa tidak memiliki perencanaan finansial yang terstruktur
4	Merasa enggan atau tidak tenang saat melakukan pengeluaran bersifat tidak penting (keinginan sesaat)

**Sumber:** (Pompian, 2013; Vohs & Baumeister, 2012)

### 3. **Financial Mismanagement (Y)**

*Financial mismanagement* adalah kondisi ketika individu tidak mampu mengontrol, mengelola, atau memanfaatkan sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien, hingga terjadinya masalah keuangan seperti utang berlebihan, kekurangan dana, atau gagal memenuhi kebutuhan finansial.

**Tabel 3. 3 Indikator *Financial Mismanagement***

No	Indikator
1	Pengeluaran berlebihan
2	Tidak memiliki perencanaan keuangan
3	Penggunaan dana tidak sesuai prioritas

Sumber: (Lestari, 2020)

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun 2025-2026.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dan mulai dilakukan bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Maret 2026. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 4 Rencana Penelitian**

No	Kegiatan penelitian	Waktu Penelitian (2025-2026)																						
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■																						
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■																		
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■															
4	Seminar Proposal									■														
5	Penyempurnaan Proposal										■	■	■	■										
6	Penyebaran Kuesioner											■	■	■	■									
7	Pengumpulan & Analisis data													■	■	■	■							

No	Kegiatan penelitian	Waktu Penelitian (2025-2026)																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
8	Penyusunan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang berupa objek atau subjek yang memiliki keunggulan dan karakteristik tertentu yang sebelumnya dipilih oleh peneliti sehingga akan dilakukan proses penyelidikan lebih lanjut dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 3.526 Mahasiswa aktif.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi untuk mendukung berjalannya penelitian. Sampel penelitian yang terpilih diharuskan sesuatu yang representatif atau mampu mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau disebut dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebelum pengisian kuesioner utama, pertanyaan penyaring diberikan untuk memastikan bahwa responden memenuhi kriteria. Responden yang memenuhi semua kriteria dianggap sebagai sampel penelitian, dan responden yang tidak memenuhi kriteria tidak dimasukkan dalam analisis data.

Maka dari itu adapun kriteria calon responden yang dianggap sesuai menjadi sampel penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Mahasiswa yang menggunakan dompet digital dalam aktivitas sehari-hari serta,
3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian secara lengkap.

Untuk memperoleh jumlah sampel secara tepat, peneliti menerapkan rumus Slovin. Penggunaan rumus ini tidak hanya bertujuan untuk menentukan ukuran sampel secara efisien, namun juga memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menghitung kebutuhan sampel dengan gambaran yang lebih terstruktur. Melalui penerapan rumus Slovin, diharapkan jumlah sampel yang diperoleh dapat merepresentasikan populasi secara lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berikut rumus Slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Keterangan:**

**n** = Jumlah sampel yang dicari

**N** = Jumlah Populasi

**E** = *Margin eror* yang ditoleransi

$$n = \frac{3.526}{1 + 3.526 (0,1)^2} = 97,242$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 97 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara. Namun, untuk mencapai hasil perhitungan statistik yang maksimal, peneliti membulatkan ukuran sampel menjadi 100 responden.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum proses pengumpulan data dilakukan, peneliti perlu terlebih dahulu menetapkan metode yang akan digunakan dalam memperoleh data penelitian. Instrumen pengumpulan data yang dipilih harus memenuhi kriteria validitas, yakni mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, serta reliabilitas, yaitu konsistensi hasil pengukuran yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket sebagai alat utama pengumpulan data (Juliandi et al., 2015).

Kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti dengan tujuan memperoleh informasi mengenai pandangan atau persepsi responden terhadap variabel yang sedang diteliti. Instrumen ini dianggap efektif digunakan apabila jumlah responden dalam penelitian cukup besar. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sumber data utama.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden diukur menggunakan skala Likert, terdiri atas lima tingkatan pernyataan yang berkisar dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”. Setiap pilihan jawaban diberikan bobot nilai tertentu sebagai dasar untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 5 Pemberian Skor Untuk Jawaban Kuisisioner**

No	Notasi	Pernyataan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Juliandi et al., 2015)

Penelitian ini dilaksanakan melalui studi dokumentasi yang bertujuan untuk menyusun landasan teoritis secara sistematis. Kajian tersebut didasarkan pada berbagai teori yang diperoleh dari literatur akademik, seperti buku-buku referensi, jurnal ilmiah, dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, teori-teori tersebut diaplikasikan pada konteks nyata yang terjadi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selanjutnya, kuesioner yang telah disusun kemudian diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Proses analisis ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *Smart Partial Least Square (PLS)* melalui pendekatan analisis model pengukuran atau *Measurement Model (Outer Model)* untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian:

#### **1. Validitas dan Reliabilitas Konstruk (*Construct Reliability and Validity*)**

*Construct reliability and validity* atau validitas dan reliabilitas konstruk merupakan prosedur pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu konstruk memiliki tingkat keandalan yang memadai. Reliabilitas skor konstruk harus berada pada tingkat yang cukup tinggi agar hasil pengukuran dapat dipercaya. Adapun kriteria untuk menentukan *construct reliability and validity* yang baik mengacu pada beberapa ukuran, yaitu:

- a. *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $> 0,7$  dan  $\rho_A > 0,7$  (Juliandi, 2018).
- b. *Composite Reliability* dengan nilai  $> 0,6$  serta *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai  $> 0,5$  (Chin & Dibbern, dalam Juliandi, 2018).

## 2. Validitas Diskriminan (*Discriminant validity*)

*Discriminant validity* atau validitas diskriminan mengacu pada sejauh mana suatu konstruk benar-benar memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan dengan konstruk lainnya, sehingga menunjukkan sifat yang unik dan tidak tumpang tindih. Dalam analisis ini menggunakan SmartPLS, metode yang dianggap paling akurat untuk menilai validitas diskriminan adalah melalui pengujian *Heterotrait Monotrait Ratio* (HTMT). Apabila nilai HTMT berada di bawah 0,90, maka konstruk tersebut dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik (Marko) (Juliandi, 2018).

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dengan menelaah hubungan antarvariabel yang diteliti. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu metode yang melibatkan pengujian serta interpretasi data melalui perhitungan numerik, kemudian diakhiri dengan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengujian tersebut. Untuk mencapai tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, analisis dilakukan dengan menggunakan model persamaan yang dijabarkan pada bagian berikut sebagai dasar teknik analisis data yang diterapkan.

### 3.6.1 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

#### 1. *R-Square*

*R-Square* merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi dari variabel terikat (endogen) dapat dijelaskan oleh variabel bebas

(eksogen) dalam suatu model. Nilai ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai sejauh mana model yang digunakan memiliki kemampuan prediktif yang baik atau sebaliknya, sehingga dapat digunakan untuk menilai kualitas keseluruhan model penelitian (Juliandi, 2018).

Kriteria:

1. Jika nilai  $R^2 = 0,75 \rightarrow$  Model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai  $R^2 = 0,50 \rightarrow$  Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai  $R^2 = 0,25 \rightarrow$  Model adalah lemah (buruk)

## 2. *F-Square*

*F-Square* atau *effect size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besarnya pengaruh relatif suatu variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Pengukuran ini juga dikenal sebagai ukuran efek perubahan, karena menunjukkan sejauh mana nilai konstruk endogen berubah ketika variabel eksogen tertentu dihapus dari model. Dengan demikian, nilai *F-Square* dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak yang signifikan atau substansial terhadap variabel endogen dalam model penelitian (Juliandi, 2018).

Kriteria:

- a. Jika nilai  $f^2 = 0,02 \rightarrow$  Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
- b. Jika nilai  $f^2 = 0,15 \rightarrow$  Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen
- c. Jika nilai  $f^2 = 0,35 \rightarrow$  Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian dari analisis data yang bertujuan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian serta menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui proses ini, peneliti dapat menentukan apakah dugaan atau asumsi yang diajukan terbukti secara empiris berdasarkan data yang diperoleh (Juliandi et al., 2015).

#### 1. *Direct effect* ( Pengaruh Langsung)

Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yg mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Kriteria:

#### a. Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

1. Apabila nilai koefisien jalur (*path coefficient*) bernilai positif, maka hubungan antara variabel menunjukkan arah yang sejalan. Artinya, ketika nilai variabel bebas (eksogen) meningkat, maka nilai variabel terikat (endogen) juga akan mengalami peningkatan.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) bernilai negatif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat berlawanan arah. Dengan kata lain, peningkatan pada variabel eksogen akan diikuti oleh penurunan pada variabel endogen.

#### b. Nilai Probabilitas/Signifikan (*P-Value*)

1. Jika nilai P-Values  $<0,05$ , maka signifikan
2. Jika nilai P-Values  $>0,05$ , maka tidak signifikan

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Dalam bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU, yang terdiri dari 31 pertanyaan diantaranya, 9 pertanyaan untuk variabel Penggunaan Dompot Digital (X1), 11 pertanyaan untuk variabel *financial self-control* (X2) dan 11 pertanyaan untuk variabel *financial mismanagement* (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang berjumlah 97 mahasiswa, untuk mencapai hasil perhitungan statistik yang maksimal, peneliti membulatkan ukuran sampel menjadi 100 responden.

Sebelum melakukan analisis statistik, terlebih dahulu mendeskripsikan data penelitian guna memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan distribusi jawaban pada setiap variabel penelitian.

##### 4.1.1 Karakteristik Identitas Responden

###### 4.1.1.1 Berdasarkan Jurusan Responden

**Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jurusan**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	73	73%
2	Akuntansi	20	20%
3	Ekonomi Pembangunan	6	6%
4	Manajemen Pajak	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

#### 4.1.1.2 Jenis Kelamin

**Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	18	18%
2	Perempuan	82	82%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data (2026)

Tabel diatas menampilkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 18 orang (18%) dan perempuan sebanyak 82 orang (82%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian di dominasi oleh mahasiswa perempuan.

#### 4.1.1.3 Usia

**Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	18 tahun	4	4%
2	19 tahun	11	11%
3	20 tahun	21	21%
4	21 tahun	35	35%
5	22 tahun	20	20%
6	23 tahun	6	6%
7	24 tahun	2	2%
8	25 tahun	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data (2026)

Tabel diatas menampilkan karakteristik responden berdasarkan usia responden yaitu usia 18-19 tahun sebanyak 15 (15%), usia 20-22 tahun sebanyak 76 (76%), 24 tahun sebanyak 2 (2%) dan 25 tahun sebanyak 1 (1%). Maka dapat disimpulkan bahwa responden cenderung lebih banyak mahasiswa dengan usia diantara 20-22 tahun sebesar 76%.

#### 4.1.1.4 Rata-Rata Uang Saku yang Diterima

**Tabel 4. 4 Distribusi Responden Berdasarkan Uang Saku Yang Diterima**

No	Rata-rata Uang Saku	Jumlah	Persentase
1	< Rp500.000	16	16%
2	Rp 500.000 - Rp1.000.000	35	35%
3	Rp 1.000.000 – Rp 1.500.000	18	18%
4	Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000	15	15%
5	> RP 2.000.000	16	16%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data (2026)

Tabel diatas menampilkan karakteristik responden berdasarkan rata-rata uang saku yang diterima diantaranya sebesar 16% responden menjawab menerima dibawah Rp 500.000 sebagai uang sakunya, 35% responden menjawab antara Rp 500.000-Rp 1.000.000 uang saku yang diterimanya, 18% menjawab Rp 1.000.000-Rp 1.500.000 uang saku yang diterimanya, kemudian sebesar 15% menerima uang saku sebesar Rp 1.500.000-Rp 2.000.000, dan 16% menjawab lebih dari Rp 2.000.000 sebagai uang saku yang diterimanya. Kesimpulannya adalah responden yang merupakan mahasiswa memperoleh rata-rata uang sakunya berkisar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 dengan persentase 35%.

#### 4.1.1.5 Aplikasi Dompot Digital yang Diminati

**Tabel 4. 5 Distribusi Responden Berdasarkan Aplikasi Dompot Digital Yang Diminati**

No	Aplikasi Dompot Digital	Jumlah	Persentase
1	DANA	62	62%
2	ShopeePay	25	25%
3	OVO	4	4%
4	GoPay	8	8%
5	LinkAja	1	1%
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data (2026)

Tabel diatas menampilkan karakteristik responden berdasarkan aplikasi dompot digital yang diminati diantaranya 62% responden menggunakan aplikasi

DANA, 25% responden pengguna ShopeePay, 4% responden pengguna OVO, kemudian responden menggunakan GoPay dengan persentase 8% dan hanya 1% responden menggunakan LinkAja. Maka aplikasi DANA menjadi aplikasi yang banyak diminati oleh responden hingga sebesar 62%.

#### 4.1.2 Analisis Variabel Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden digunakan untuk menginterpretasikan pembahasan sehingga diketahui kondisi setiap indikator variabel yang diteliti. Dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, maka dilakukan kategorisasi tanggapan responden berdasarkan rata-rata skor tanggapan.

##### 4.1.2.1 Variabel Penggunaan Dompot Digital (X1)

Berdasarkan penyebaran kuesioner melalui gform kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera utara diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden terkait variabel penggunaan dompot digital, sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Skor Kuesioner Untuk Variabel Penggunaan Dompot Digital**

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	59	59%	40	40%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%
2	53	53%	40	40%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
3	53	53%	44	44%	3	3%	0	0%	0	0%	100	100%
4	50	50%	49	49%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%
5	48	48%	47	47%	4	4%	1	1%	0	0%	100	100%
6	24	24%	34	34%	29	29%	8	8%	5	5%	100	100%
7	41	41%	49	49%	9	9%	1	1%	0	0%	100	100%
8	56	56%	43	43%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%
9	52	52%	47	47%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Adapun interpretasi jawaban responden pada variabel penggunaan dompet digital adalah sebagai berikut:

1. pada butir pertanyaan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat setuju bahwa dompet digital membantu keseharian mereka dalam melakukan transaksi lebih cepat. Sehingga pengguna merasa dapat mengefisien waktunya dalam bertransaksi sehari-hari.
2. Pernyataan kedua menyatakan mahasiswa setuju bahwa dompet digital mempermudah dalam mengelola pembayaran sehari-hari secara praktis dan sistematis
3. Pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai penggunaan dompet digital sangat berguna dalam bertransaksi, artinya dompet digital memiliki nilai manfaat yang tinggi dalam mendukung aktivitas transaksi mahasiswa.
4. Pernyataan keempat mencerminkan bahwa dompet digital sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan transaksi pada mahasiswa dengan menyatakan “sangat setuju” dan “setuju” terkait hal tersebut.
5. Pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa dompet digital dianggap sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan transaksi mahasiswa. Dengan demikian, dompet digital dinilai mampu menunjang berbagai kebutuhan transaksi mahasiswa secara efektif.
6. Pada pernyataan keenam dapat disimpulkan bahwa tidak seluruh responden merasakan penggunaan dompet digital membuat pengeluaran menjadi terkendali. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa merasa terbantu dalam mengontrol pengeluaran, masih terdapat proporsi yang cukup besar yang

belum sepenuhnya merasakan fungsi pengendalian keuangan melalui dompet digital.

7. Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa setuju bahwa dompet digital berguna dalam mendukung aktivitas keuangan sebagai mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan sehari-hari.
8. Pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa dompet digital dinilai mudah dipelajari dan digunakan. Dengan didominasi respon positif bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu faktor utama dalam penggunaan dompet digital bagi kalangan mahasiswa.
9. Pada pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa tidak mengalami kesulitan saat bertransaksi menggunakan dompet digital. Sehingga dapat dikatakan bahwa dompet digital berjalan dengan lancar dan tidak mengalami hambatan bagi penggunanya.

#### 4.1.2.2 Variabel *Financial Self-control* (X2)

**Tabel 4. 7 Skor Kuesioner Untuk Variabel *Financial Self-control***

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	52	52%	47	47%	1	1%	0	0%	0	0%	100	100%
2	40	40%	50	50%	8	8%	1	1%	1	1%	100	100%
3	35	35%	48	48%	11	11%	5	5%	1	1%	100	100%
4	39	39%	49	49%	7	7%	4	4%	1	1%	100	100%
5	36	36%	57	57%	7	7%	0	0%	0	0%	100	100%
6	37	37%	57	57%	3	3%	2	2%	1	1%	100	100%
7	49	49%	45	45%	5	5%	1	1%	0	0%	100	100%
8	46	46%	48	48%	3	3%	2	2%	1	1%	100	100%
9	36	36%	49	49%	6	6%	7	7%	2	2%	100	100%
10	49	49%	41	41%	8	8%	1	1%	1	1%	100	100%
11	31	31%	54	54%	13	13%	2	2%	0	0%	100	100%

**Sumber:** Pengolahan Data (2026)

Adapun interpretasi jawaban responden pada variabel *financial self-control* adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan mayoritas mahasiswa menunjukkan kecenderungan positif dalam menyisihkan uang sebelum melakukan pengeluaran. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk memprioritaskan penyisihan dana sebelum melakukan konsumsi.
2. Pada pernyataan kedua menunjukkan kebiasaan menabung yang cukup baik, meskipun terdapat sebagian kecil yang kurang setuju hingga sangat tidak setuju, tetapi dominasi jawaban positif menunjukkan bahwa kebiasaan menabung sudah menjadi bagian dari perilaku keuangan mayoritas mahasiswa.
3. Pada pernyataan ketiga menunjukkan sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesadaran pentingnya dana darurat, namun tidak semuanya menerapkan secara optimal dengan masih terdapatnya responden yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju.
4. Pada pernyataan keempat menunjukkan mayoritas mahasiswa mempertimbangkan manfaat atau kegunaan sebelum membelanjakan uang, hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa cenderung melakukan evaluasi rasional sebelum mengambil keputusan.
5. Pada pernyataan kelima responden menyatakan setuju terhadap upaya membatasi pengeluaran yang tidak penting, yang berarti terdapat kesadaran cukup tinggi pada mahasiswa untuk menghindari pemborosan dan menjaga stabilitas keuangan.

6. Pada pernyataan keenam menggambarkan bahwa mahasiswa cenderung memprioritaskan untuk menyisihkan uang dibandingkan membeli barang yang tidak mendesak.
7. Pernyataan ketujuh menunjukkan bahwa mahasiswa cukup menyadari perlunya memiliki perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan pribadinya.
8. Pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden terbiasa dalam membuat perencanaan sebelum menggunakan uang, yang berarti mahasiswa cenderung tidak menggunakan uang secara spontan tanpa pertimbangan dahulu.
9. Pernyataan kesembilan, walaupun terdapat sebagian kecil yang menjawab kurang setuju hingga sangat tidak setuju, secara umum mahasiswa menunjukkan kecenderungan menghitung anggaran sebelum membelanjakan uang mereka.
10. Pernyataan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung mampu menahan diri dari pembelian yang bersifat impulsif atau spontan, yang berarti mahasiswa sebagian besar memiliki kontrol diri yang cukup baik dalam menghadapi dorongan konsumtif.
11. Pernyataan kesebelas dapat disimpulkan bahwa responden mendukung pernyataan bahwa penting untuk melakukan perencanaan sebelum membeli sesuatu, sehingga pembelian tanpa persiapan dapat menimbulkan ketidaknyamanan secara psikologis.

#### 4.1.2.3 Variabel *Financial Mismanagement* (Y)

Tabel 4. 8 Skor Kuesioner Untuk Variabel *Financial Mismanagement*

NO	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	23%	33	33%	24	24%	14	14%	6	6%	100	100%
2	15	15%	21	21%	32	32%	21	21%	11	11%	100	100%
3	21	21%	33	33%	23	23%	18	18%	5	5%	100	100%
4	20	20%	39	39%	22	22%	16	16%	3	3%	100	100%
5	20	20%	30	30%	26	26%	16	16%	8	8%	100	100%
6	24	24%	37	37%	21	21%	12	12%	6	6%	100	100%
7	17	17%	19	19%	36	36%	19	19%	9	9%	100	100%
8	15	15%	25	25%	35	35%	14	14%	11	11%	100	100%
9	26	26%	29	29%	21	21%	11	11%	13	13%	100	100%
10	9	9%	10	10%	16	16%	25	25%	40	40%	100	100%
11	15	15%	16	16%	24	24%	28	28%	17	17%	100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2026)

Adapun interpretasi jawaban responden pada variabel *financial mismanagement* adalah sebagai berikut:

1. Pada butir pernyataan pertama dapat disimpulkan sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran sesuai perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.
2. Pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengakui melakukan pengeluaran tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran dalam mempertimbangkan kesanggupan finansial sebelum bertransaksi.
3. Pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa setuju merasa kesulitan mengendalikan pengeluaran. Temuan ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa memiliki kontrol diri yang belum optimal terhadap penggunaan dana pribadi.

4. Pernyataan keempat menunjukkan sebagian mahasiswa jarang memiliki kebiasaan dalam menyusun perencanaan anggaran bulanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum membiasakan diri melakukan perencanaan anggaran secara rutin.
5. Pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pada umumnya tidak memiliki gambaran perencanaan keuangan, hal ini mengindikasikan bahwa sebagian mahasiswa masih belum memiliki arah perencanaan finansial yang jelas
6. Pernyataan keenam menyatakan bahwa banyak mahasiswa yang menyatakan setuju, jarang mencatat pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pencatatan arus kas masih belum diterapkan oleh sebagian mahasiswa secara konsisten.
7. Pernyataan ketujuh, responden menyatakan “kurang setuju” bahwa mereka sering menggunakan uang untuk keinginan daripada kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah cukup mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam penggunaan dana.
8. Pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa cukup banyak mahasiswa “kurang setuju” mengalami kesulitan dalam menentukan skala prioritas pengeluaran. Artinya, sebagian besar mahasiswa cukup mampu mengelola skala prioritas finansial dengan cukup baik.
9. Pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pernah mengalami kehabisan dana sebelum akhir bulan. Hal ini menggambarkan bahwa pengelolaan arus kas bulan yang belum stabil.

10. Pernyataan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menyatakan “sangat tidak setuju” bahwa mereka selalu menunda kewajiban pembayaran karena pengeluaran lain. Hal ini mencerminkan kedisiplinan dalam memenuhi tanggung jawab keuangan.
11. Pernyataan kesebelas menyatakan mahasiswa “sangat tidak setuju” bahwa mereka jarang menyiapkan dana darurat untuk kebutuhan mendesak. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memiliki kesadaran dalam mempersiapkan dana cadangan untuk kondisi mendesak.

## **4.2 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *structural equation modelling* (SEM) dengan *software SmartPLS (Partial Least Square)*. Dalam SEM PLS *path modelling* terdapat 2 model yaitu *outer model* dan *inner model*.

### **4.2.1 Analisis Model Pengukuran/ *Measure Model Analysis* (Outer Model)**

Teknik model pengukuran *outer model* ini merupakan model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya (Juliandi, 2018). Uji yang dilakukan pada *outer model* sebagai berikut:

#### **4.2.1.1 *Construct Reliability and Validity***

Reliabilitas dan validitas konstruk adalah pengujian untuk mengukur kehandalan suatu konstruk. Kriteria *Cronbach's Alpha* dengan nilai  $> 0,7$  dan  $\rho_A > 0,7$  (Juliandi, 2018). Lalu untuk *Composite Reliability* dengan nilai  $> 0,6$  serta *Average Variance Extracted* (AVE) dengan nilai  $> 0,5$  (Chin & Dibbern, dalam Juliandi, 2018).

**Tabel 4.9 Composite Reliability**

Variabel	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE
Dompet Digital (X1)	0,805	0,759	0.856	0,612
<i>Financial Self-control</i> (X2)	0,795	0,804	0.857	0,547
<i>Financial Mismanagement</i> (Y)	0,929	0,939	0.940	0,599

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

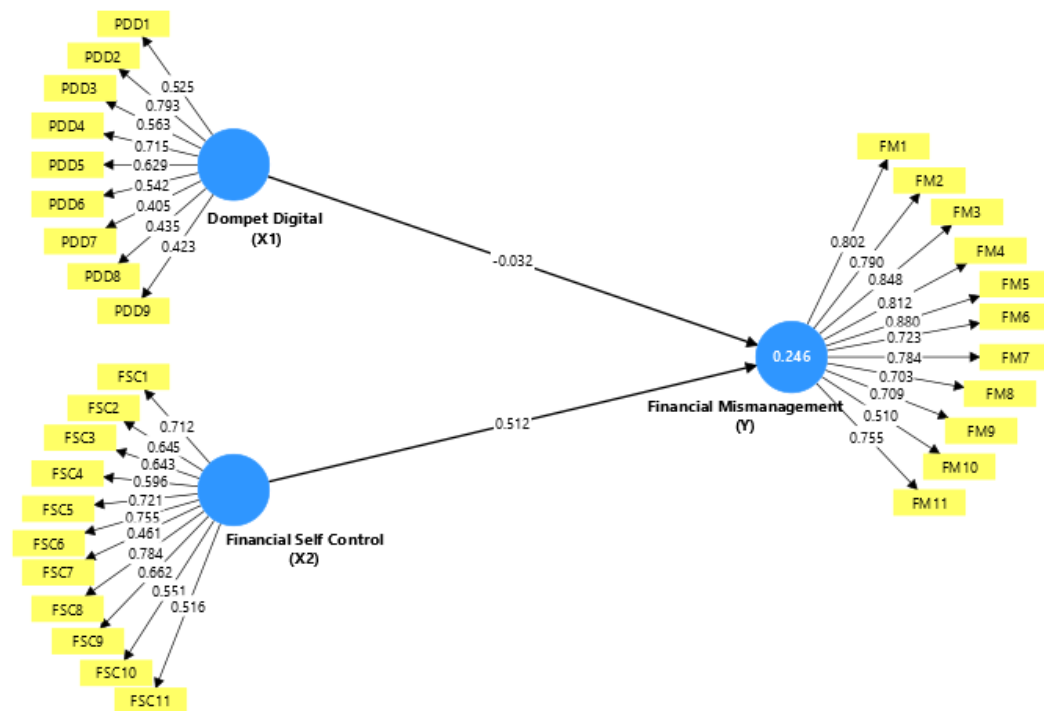
Kesimpulan pengujian di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *rho\_A* pada variabel Dompet Digital(X1), *Financial Self-control* (X2), dan *Financial Mismanagement* (Y) menunjukkan nilai diatas 0,7, hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk memiliki tingkat konsisten dan reliabilitas yang baik.

Selanjutnya, nilai *Composite Reliability* pada masing – masing variabel menunjukkan nilai diatas 0,7, seluruh konstruk memiliki reliabilitas komposit yang sangat baik. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh variabel dalam peneitian ini dinyatakan reliabel dan valid secara konvergen berada diatas 0,5, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis model struktural lebih lanjut.

#### **4.2.1.2 Convergent Validity**

*Convergent validity* mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan individual item *reliability*, dapat dilihat dari *standardized loading factor* yaitu menggambarkan besarnya korelasi antar tiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Dalam penelitian ini, indikator konstruk yang tidak valid ditemukan pada pengujian model tingkat pertama atau *first-order*. Oleh karena itu, kriteria konstruk dianggap

valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0,50 atau 0,60 dan model memenuhi persyaratan untuk pengujian tahap berikutnya (Juliandi, 2018).

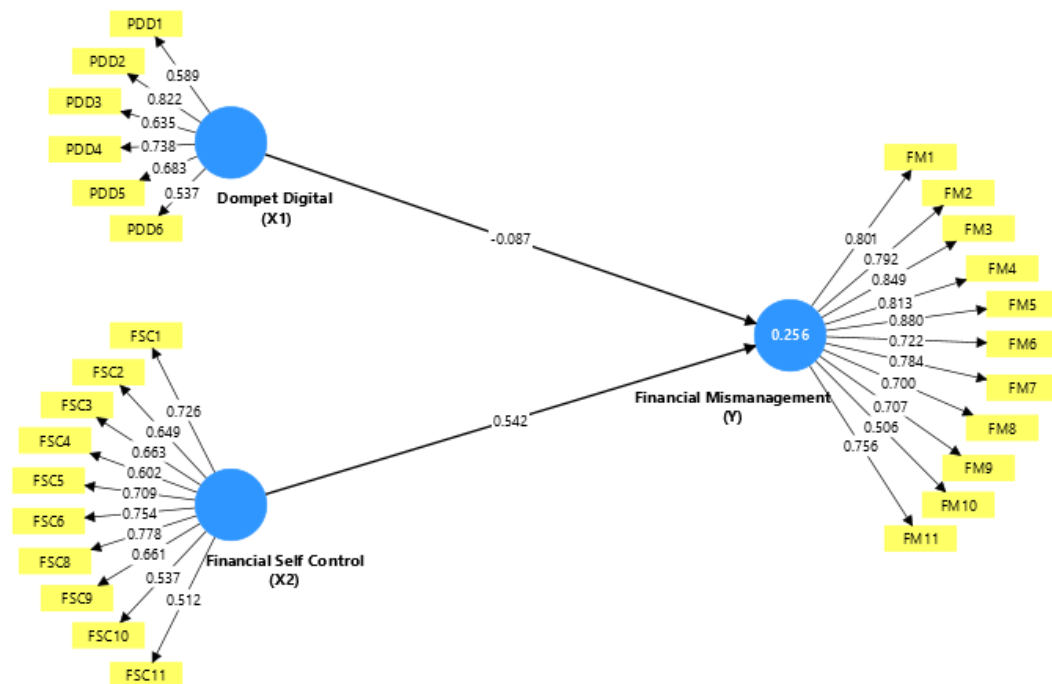


**Gambar 4.1 Standardized Loading Factor 1**

Berdasarkan hasil estimasi model tahap pertama, *standardized factor 1*, menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki nilai *outer loading* dibawah 0,50 yaitu pada PPD7 (0,405), PDD 9 (0,423) dan PDD8 (0,435) pada variabel dompet digital (X1), lalu FSC7 (0,461) pada variabel *financial self-control* (X2) ini menunjukkan bahwa indikator tersebut belum mampu merefleksikan konstruk secara optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan perubahan pada model dengan mengeliminasi indikator dengan *outer loading* paling rendah.

Proses eliminasi dilakukan secara bertahap dengan memulai dengan nilai *outer loading* terendah dahulu, dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian teoritis indikator terhadap konstruk yang diukur. Setelah indikator dengan nilai terendah

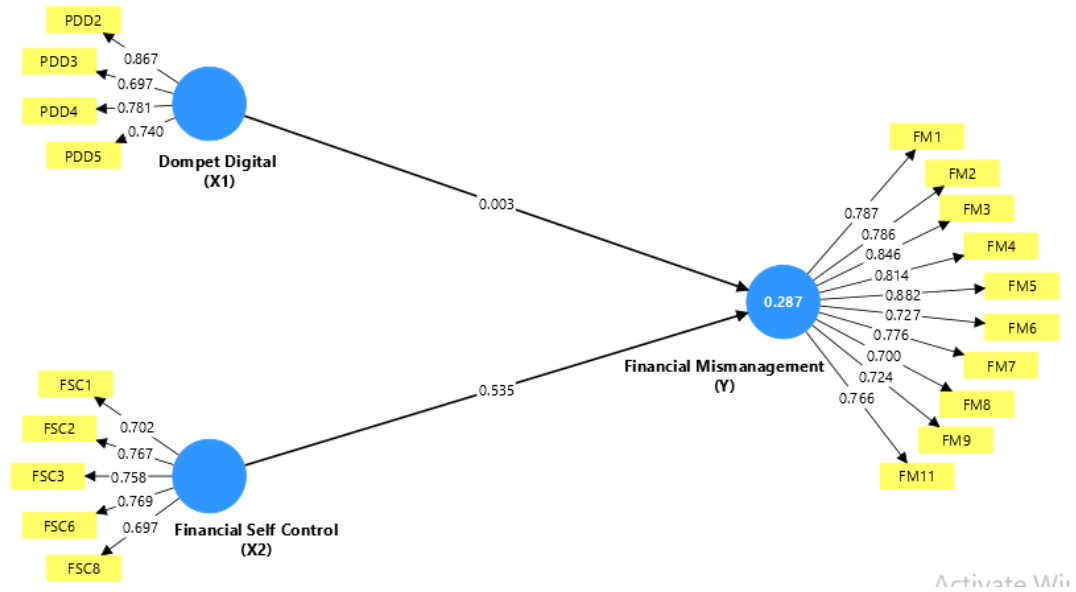
dihapus, model dievaluasi kembali hingga seluruh indikator yang tersisa memiliki nilai *outer loading*  $> 0,50$ .



**Gambar 4. 2 Standardized Loading Factor 2**

Pada tahap *standardized factor 2*, indikator untuk variabel dompet digital (X1), *financial self-control* (X2), dan *financial mismanagement* (Y) menunjukkan nilai *loading* yang telah memenuhi minimum ( $> 0,50$ ) yang disyaratkan. Ini menunjukkan bahwa konvergen dapat dinyatakan valid karena masing-masing indikator telah memiliki kemampuan yang memadai untuk menjelaskan konstruksinya.

Secara teoritis, apabila nilai *outer loading*  $> 0,70$  terhadap konstruk yang diukur, ukuran refleksif individual dianggap memiliki korelasi yang tinggi. Namun, dalam penelitian eksploratif dan pengembangan model, nilai *outer loading*  $> 0,50 - 0,60$  masih dapat diterima selama konstruk tetap memenuhi standard validitas dan reliabilitas secara keseluruhan.



**Gambar 4.3 Standardized Loading Factor 3**

Gambar 4.3 menunjukkan hasil akhir evaluasi model pengukuran *outer loading* setelah melakukan eliminasi indikator dengan nilai *outer loading* dibawah 0,60. Hasil estimasi akhir menunjukkan bahwa seluruh indikator untuk variabel dompet digital(X1), *financial self-control*(X2), dan *financial mismanagemen* (Y) memiliki nilai *outer loading* di atas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang cukup kuat antar masing-masing metrik dan konstruk laten yang diukur.

**Tabel 4. 10 Convergent Validity**

Variabel	Butir Pernyataan	Outer Loading			Keterangan
		PDD	FSC	FM	
Penggunaan Dompet Digital (X1)	PDD2	0.867			Valid
	PDD3	0.697			Valid
	PDD4	0.781			Valid
	PDD5	0.740			Valid
Financial Self-control (X2)	FSC1		0.702		Valid
	FSC2		0.767		Valid
	FSC3		0.758		Valid
	FSC6		0.769		Valid
	FSC8		0.697		Valid
Financial Mismanagement (Y)	FM1			0.787	Valid
	FM2			0.786	Valid
	FM3			0.846	Valid
	FM4			0.814	Valid
	FM5			0.882	Valid

Variabel	Butir Pernyataan	Outer Loading			Keterangan
		PDD	FSC	FM	
<i>Financial Mismanagement</i> (Y)	FM6			0.727	<i>Valid</i>
	FM7			0.776	<i>Valid</i>
	FM8			0.700	<i>Valid</i>
	FM9			0.724	<i>Valid</i>
	FM11			0.766	<i>Valid</i>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

Tabel diatas menampilkan nilai-nilai *outer loading* dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan dompet digital (X1), butir-butir pernyataan yang valid adalah pernyataan nomor 2, 3, 4, 5.
2. Variabel *financial self-control* (X2), butir-butir pernyataan yang valid adalah pernyataan nomor 1, 2, 3, 6, 8.
3. Variabel *financial mismanagement* (Y), butir-butir pernyataan yang valid adalah pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11.

#### 4.2.1.3 *Discriminant Validity*

*Discriminant validity* merupakan sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruksi (konstruk adalah unik). Kriteria pengukuran yang baik adalah melihat nilai *Heterotrait-Montrait* (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Juliandi, 2018).

**Tabel 4.11 Discriminant Validity**

Variabel	Penggunaan Dompert Digital (X1)	<i>Financial Self-control</i> (X2)	<i>Financial Mismanagement</i> (Y)
Penggunaan Dompert Digital (X1)			
<i>Financial Self-control</i> (X2)	0.355		
<i>Financial Mismanagement</i> (Y)	0.164	0.595	

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

kesimpulan pengujian *Heterotrait-Montrai* (HTMT) pada tabel diatas adalah:

1. Variabel penggunaan dompet digital (X1) terhadap *financial self-control* (X2) memiliki *Heterotrait-Montrai Ratio*  $0.355 < 0.90$ , artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
2. Variabel penggunaan dompet digital (X1) terhadap *financial mismanagement* (Y) nilai *Heterotrait-Montrai Ratio*  $0.164 < 0.90$ , artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).
3. Variabel *financial self-control* (X2) terhadap *financial mismanagement* (Y) nilai *Heterotrait-Montrai Ratio*  $0.595 < 0.90$ , artinya *discriminant validity* baik atau berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

#### **4.2.2 Analisis Model Struktural/*Structural Model Analysis (Inner Model)***

Teknik model ini menganalisis hubungan antar konstruk (antar variabel laten) yakni eksogen dan endogen serta hubungan diantaranya. Uji yang dilakukan pada *inner model* menggunakan *R-Square* dan *F-Square*. Berikut hasil pengujianya:

##### **4.2.2.1 R-Square**

*R-Square* adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen).

Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Hair et al., 2022).

Kriteria *R-Square* adalah:

1. Jika nilai  $R^2$  (*adjusted*) = 0,75 → Model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai  $R^2$  (*adjusted*) = 0,50 → Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai  $R^2$  (*adjusted*) = 0,25 → Model adalah lemah (buruk)

**Tabel 4.12 Hasil Uji *R-Square***

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Financial Mismanagement</i> (Y)	0.287	0.272

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

Berdasarkan hasil uji *R-Square* pada tabel 4.11, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,287 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,272 pada variabel *financial mismanagement*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan sebesar 28,7% variasi *financial mismanagement*. Karena banyak faktor yang mempengaruhi perilaku manusia, seperti literasi keuangan, gaya hidup, pendapatan, dan lingkungan sosial. Nilai tersebut termasuk dalam kategori lemah hingga cukup, sehingga model masih memiliki kemampuan penjelasan yang terbatas namun tetap layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.2.2.2 *F-Square*

Pengukuran *F-Square* atau *effect size* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Pengukuran *F-Square* disebut juga efek perubahan. Artinya, perubahan nilai saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, akan dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substansif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018).

Kriteria:

1. Jika nilai  $f^2 = 0,02 \rightarrow$  Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen
2. Jika nilai  $f^2 = 0,15 \rightarrow$  Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen
3. Jika nilai  $f^2 = 0,35 \rightarrow$  Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen

**Tabel 4. 13 Hasil Uji F-Square**

Variabel	Penggunaan Dompot Digital (X1)	<i>Financial Self-control</i> (X2)	<i>Financial Mismanagement</i> (Y)
Dompot Digital (X1)			0.000
<i>Financial Self-control</i> (X2)			0.369

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

Berdasarkan hasil uji *F-Square* nilai *effect size* variabel penggunaan dompet digital sebesar 0,000 ( $< 0,02$ ) menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap *financial mismanagement* sangat kecil atau dapat dikatakan tidak memiliki kontribusi subtansif. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan dompet digital pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU lebih berfungsi sebagai alat transaksi, bukan sebagai faktor utama yang menyebabkan *financial mismanagement*.

Selain itu, hasil uji *effect size financial self-control* terhadap *financial mismanagement* sebesar 0,369, yang berarti faktor internal individu lebih dominan daripada faktor penggunaan dompet digital (eksternal). Oleh karena itu, penelitian ini masih memiliki manfaat empiris untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keuangan mahasiswa fakultas ekonomis dan bisnis UMSU.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct effect*)

Tujuan analisis *direct effect* berguna menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang di pengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis *direct effect* sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah.
2. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
3. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah.
4. Jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
5. Nilai signifikan (*P-Value*); jika nilai *p-value* < 0.05 maka signifikan dan jika *p-value* > 0.05 maka tidak signifikan.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Direct Effect**

Variabel	T Statistic ( O/STDEV )	P-Values
Dompot Digital(X1) → <i>Financial Mismanagement</i> (Y)	0.026	0.979
<i>Financial Self-control</i> (X2) → <i>Financial Mismanagement</i> (Y)	7.620	0.000

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data SmartPLS 4

Berdasarkan dari data diatas diketahui bahwa hasil pengolahan data dengan *direct effect* adalah sebagai berikut:

1. Variabel penggunaan dompet digital (X1) terhadap variabel *Financial Mismanagement* (Y) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 0.026 dan *P-Values* sebesar  $0.979 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial mismanagement*. Hal ini mengindikasikan bahwa dompet digital lebih berfungsi sebagai alat transaksi, bukan sebagai faktor yang menyebabkan *financial mismanagement* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dompet digital terhadap *financial mismanagement* tidak dapat diterima (ditolak) berdasarkan hasil pengujian empiris.
2. Variabel *Financial Self-control* (X2) terhadap variabel *Financial Mismanagement* (Y) memiliki nilai *T-Statistic* sebesar 7,620 dan *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *financial self-control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial mismanagement*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh *financial self-control* terhadap *financial mismanagement* dapat diterima.
3. Variabel dompet digital dan *financial self-control* mampu menjelaskan *financial mismanagement* dengan nilai *R-Square* sebesar 0,287 atau 28,7%. Meskipun nilai ini tergolong dalam kategori lemah, tetapi karena banyak faktor internal dan faktor eksternal di luar model penelitian ini mempengaruhi perilaku keuangan individu, nilai ini masih dapat diterima dalam konteks penelitian sosial. Namun, berdasarkan pengujian parsial, hanya *financial self-control* yang memiliki dampak signifikan terhadap *financial mismanagement*, secara struktural, model masih relevan untuk menjelaskan *financial*

*mismanagement*, walaupun dompet digital tidak menunjukkan dampak yang signifikan.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Dompet Digital Terhadap *Financial mismanagement*

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh dompet digital terhadap *financial mismanagement* dengan nilai  $Tstatistic(|O/STDEV|) = 0.026$  (positif) dan  $P-Values 0,979 > 0,05$  (tidak signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh antara dompet digital terhadap *financial mismanagement* secara positif dan tidak signifikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan dompet digital oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU tidak langsung menyebabkan terjadinya *financial mismanagement*. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dompet digital terhadap *financial mismanagement* tidak dapat diterima.

Secara konseptual, dompet digital pada dasarnya adalah alat pembayaran berbasis teknologi yang memudahkan proses transaksi. Menurut Bank Indonesia (2022), sistem pembayaran digital dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan transaksi, bukan untuk mendorong perilaku konsumtif secara langsung. Dengan demikian, dampak negatif atau positif terhadap kondisi keuangan individu lebih banyak dipengaruhi oleh bagaimana individu tersebut mengelola dan mengendalikan keuangannya.

Temuan ini sejalan dengan Aprillia et al (2025) yang menemukan bahwa penggunaan dompet digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan uang mahasiswa di universitas negeri medan, sehingga

mendukung temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan penggunaan dompet digital tidak berdampak langsung terhadap *financial mismanagement*.

Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dijelaskan berdasarkan karakteristik responden yang merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi biasanya sudah memahami cara mengatur uang secara baik, sehingga penggunaan dompet digital lebih digunakan sebagai sarana bertransaksi yang mudah, bukan sebagai alat yang membuat pengeluaran menjadi tidak terkendali. Jadi, meskipun dompet digital digunakan secara rutin, hal itu tidak berarti pasti menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*financial mismanagement*).

Dengan demikian didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Papatung, 2025); (Santika & Yuhasril, 2025); dan (Ramadhani et al., 2023) bahwa penggunaan dompet digital tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan maupun perilaku keuangan mahasiswa. Meskipun dalam penelitian terdahulu variabel yang digunakan lebih banyak mengarah pada *financial management behavior*, namun secara konseptual *financial mismanagement* merupakan kondisi kebalikan dari pengelolaan keuangan yang baik, sehingga temuan tersebut tetap relevan sebagai penguat hasil penelitian ini.

#### **4.3.2 Pengaruh *Financial Self-control* Terhadap *Financial***

##### ***Mismanagement***

Berdasarkan hasil pengujian parsial pengaruh *financial self-control* terhadap *financial mismanagement* dengan nilai  $Tstatistic(|O/STDEV|) = 7.620$  (positif) dan  $P-Values 0,000 < 0,05$  (signifikan) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara *financial*

*self-control* terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *financial self-control* berpengaruh terhadap *financial mismanagement* dapat diterima.

Literatur terdahulu (Mawad et al., 2022); (Wardani & Arif, 2023); (Luri Lorensa & Ahmad Jibrail, 2025); dan (Tiranti et al., 2024) menunjukkan bahwa *financial self-control* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara konseptual, temuan ini menarik karena tidak sepenuhnya sesuai dengan teori pengendalian yang dikemukakan oleh Baumeister (2002) menjelaskan bahwa individu yang memiliki kemampuan mengendalikan diri yang baik sebenarnya bisa mengendalikan dorongan impulsif dan menghindari kesalahan saat membuat keputusan keuangan.

Namun demikian, dalam konteks mahasiswa di era digital, temuan ini bisa dijelaskan dengan pendekatan *behavioral finance*. Mahasiswa mungkin merasa yakin bisa mengatur uang dengan baik, merasa tidak nyaman jika tidak merencanakan pengeluaran, atau berniat menyisihkan sebagian dana untuk tabungan. Namun, di tengah kenyataannya, mereka tetap terpengaruh oleh berbagai faktor penggugah untuk belanja, seperti promo online, diskon *cashback*, serta kemudahan bertransaksi dengan dompet digital. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan mengendalikan diri secara pikiran dan tindakan nyata dalam mengatur keuangan.

Di sisi lain, Vohs & Baumeister (2012) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengendalikan diri adalah sumber daya yang memiliki batas. Ketika seseorang sering kali dihadapkan godaan konsumsi dalam lingkungan digital, kemampuan mereka untuk mengendalikan diri bisa berkurang (kelelahan ego),

sehingga meskipun mereka menyadari cara mengelola uang secara bijak, mereka tetap rentan membuat kesalahan dalam pengelolaannya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial self-control* sendiri mungkin belum cukup untuk mengurangi *financial mismanagement*, jika tidak diiringi dengan kebiasaan mengatur keuangan yang konsisten dan strategi mengendalikan perilaku yang jelas. Temuan ini membantu memperdalam pemahaman tentang cara mahasiswa mengelola keuangan, terutama dalam hal penggunaan *fintech* (*financial technology*) di era digital.

#### **4.3.3 Pengaruh Dompot Digital dan *Financial self-control* Terhadap *Financial Mismanagement***

Berdasarkan hasil pengujian model struktural menggunakan SmartPLS, diperoleh nilai R-Square ( $R^2$ ) sebesar 0,287 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,263 pada variabel *financial mismanagement*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dan *financial self-control* secara simultan mampu menjelaskan sebesar 28,7% variasi *financial mismanagement* pada mahasiswa fakultas ekonomidan bisnis UMSU. Sementara itu, sebesar 71,3% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam model ini. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel indenpenden memiliki dampak yang cukup signifikan masing-masing, pengaruh keduanya bersama-sama dalam menjelaskan kesalahan pengelolaan keuangan belum terlalu kuat.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan Khoeriyah & Manjaleni (2025) menyatakan bahwa kemampuan *self-control* dan penggunaan *fintech payment* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemudahan

menggunakan pembayaran digital bisa mengubah cara seseorang berbelanja, tetapi kemampuan seseorang mengendalikan diri menjadi hal utama dalam menjaga keuangan tetap stabil. Temuan serupa lainnya oleh (Zeinab & Ruski, 2025); (Oktaviona & Hardini, 2025); dan (Sari et al., 2025) yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial mismanagement* oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU tidak hanya disebabkan oleh penggunaan dompet digital dan *financial self-control*, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat pemahaman tentang keuangan, gaya hidup, tekanan sosial, pendapatan, serta pola konsumsi generasi digital. Dengan demikian, model penelitian ini membantu menjelaskan beberapa cara mahasiswa mengelola uang secara tidak tepat, meskipun masih ada kemungkinan untuk meningkatkan model dengan menambahkan variabel lain dalam penelitian berikutnya.

Meskipun nilai koefisien determinasi menunjukkan kontribusi sebesar 28,7% hasil tersebut masih menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital dan *financial self-control* secara simultan berperan penting dalam *financial mismanagement* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi pengelolaan keuangan yang tidak tepat tidak hanya terpusat pada pembatasan penggunaan teknologi keuangan saja, tetapi juga pada peningkatan *self-control* dan kesadaran dalam mengelola uang secara bijak.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan dompet digital tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital.
2. Hasil menunjukkan bahwa *financial self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di era digital.
3. Hasil analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa nilai *R-Square* untuk *financial mismanagement* adalah 0,287, artinya secara bersama-sama mampu menjelaskan penggunaan dompet digital dan *financial self-control* sebanyak 28,7% dari variasi *financial mismanagement*, sedangkan sisanya 71,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan dompet digital dan *financial self-control* terhadap *financial mismanagement* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU di era digital, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini terbatas pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU dengan tahun akademik 2022-2024, sehingga dimungkinkan adanya

perbedaan hasil, pembahasan, ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda serta hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh mahasiswa UMSU.

2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner dalam media *google form* belum tentu menunjukkan kondisi atau pendapat responden sebenarnya. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan persepsi dan tingkat pemahaman masing-masing responden terhadap pernyataan yang diajukan, serta faktor kejujuran dalam mengisi kuesioner.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel penelitian yang digunakan hanya 100 responden sedangkan masih banyak mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU yang berpeluang menjadi sampel penelitian.
4. Model penelitian ini belum sepenuhnya dapat mencerminkan seluruh faktor yang dapat mempengaruhi *financial mismanagement*, mengingat masih ada variabel lain di luar ruang lingkup penelitian yang berpotensi memberikan dampak terhadap variabel tersebut.

#### **4.4 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan dompet digital mereka untuk bertransaksi. Kecepatan, manfaat, kemudahan, dan promosi tidak seharusnya mendorong individu untuk berbelanja banyak. Mahasiswa harus disadarkan tentang pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan, dan penyusunan anggaran bulanan mereka agar tidak bertindak lalai dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa juga harus membiasakan untuk

mandiri dalam hal keuangan dengan menabung secara rutin, membatasi pengeluaran yang tidak penting, dan mempertimbangkan kebutuhan dan keinginan sebelum berbelanja.

2. Untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat, penyedia dompet digital diharapkan menghadirkan fitur-fitur seperti pembatasan pengeluaran, laporan pengeluaran yang lebih rinci, dan pengingat bahwa transaksi akan melebihi anggaran tertentu. Inovasi tersebut dapat membantu pengguna, terutama mahasiswa agar tidak terjebak dengan perilaku konsumtif.
3. Penelitian ini masih terbatas pada objek yang hanya mencakup mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UMSU, dan variabel independen hanya mencakup penggunaan dompet digital dan *financial self-control*. oleh karena itu, disarankan untuk memperluas objek penelitian seperti seluruh fakultas atau universitas lain. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan faktor tambahan yang mungkin memengaruhi *financial mismanagement* seperti pendapatan orang tua, gaya hidup, literasi keuangan, atau dampak media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N. S. K., Mokhtar, A. S., Jaafar, R., Hassanuddin, N. A., & Rani, N. (2024). *Financial mismanagement: a fuzzy DEMATEL approach*. 5(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.15282/daam.v5i1.9770>
- Achtziger, Anja, H., Marco, K., Peter, R., Gerhard, R., & Lucia. (2015). *Debt Out of Control : The Links Between Self-control , Compulsive Buying , and Real Debts*. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.04.003>
- Anggraeni, S., & Ganarsih, I. (2025). The Influence of Fintech Adoption and Cashless Payment Behavior on Financial Management Practices in Generation Z. *Margin: Jurnal Lentera Managemen Keuangan*, 3(01), 1–15. <https://doi.org/10.59422/margin.v3i01.754>
- Aprillia, D. D., Nasution, N. L., Sianturi, A. P., Azizaini, N., Zhaharah, & Traigan, I. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Uang Mahasiswa. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(5). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i6.6686>
- Asfendi, A. N., & Yuttama, F. R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Program Sarjana Universitas Harapan Bangsa. *Seminar Nasional Penelitian Dan ...*, 150–158. <https://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/view/1023%0Ahttps://prosiding.uhb.ac.id/index.php/SNPPKM/article/download/1023/395>
- Bai, R. (2023). Impact of financial literacy, mental budgeting and self-control on financial wellbeing: Mediating impact of investment decision making. *PLoS ONE*, 18(11 November), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0294466>

- Baranowska, V. (2021). *Digital Wallet at One Glance*, Scand Poland Sp. z o.o. <https://scand.com/company/blog/digital-wallet-benefits-and-disadvantages/>
- Baumeister, R. F. (2002). Yielding Impulsive to Temptation: Self-control Purchasing, and Failure. *The Journal of Consumer Research*, 28(4), 670–676.
- Bialowolski, P., Cwynar, A., Xiao, J. J., & Weziak-Bialowolska, D. (2022). Consumer financial literacy and the efficiency of mortgage-related decisions: New evidence from the Panel Study of Income dynamics. *International Journal of Consumer Studies*, 46(1), 88–101. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12646>
- Byegon, G. (2020). Linkage Between Self-Control, Financial Innovations and Financial Inclusion. A Moderated Mediation Analysis Across Levels of Financial Literacy (The case of owners of Microenterprise in Kenya). *European Journal of Business and Management Research*, 5(4). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.294>
- Cahaya Nabila Dwi, Erviani, N., Alpina, R., Alpita, R., Citra Nisa Farza, T., Studi Ekonomi Syariah, P., Syekh Abdul Halim Hasan, I., & Utara, S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi E-Wallet Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Institut Syekh Abdul Halim. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 107–120. <https://doi.org/10.59342/istimrar.v3i2.760>
- Cappelli, T., Banks, A. P., & Gardner, B. (2024). Understanding money-management behaviour and its potential determinants among undergraduate students: A scoping review. *PLoS ONE*, 19(8 August), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0307137>
- Chellappan, K., Elanchselvan, T., & Abu-samah, A. (2025). *E-wallet Delivery Technology Architecture Adoption : A Review*. 37(1), 219–232.

- Davis, F. D. (1987). *User Acceptance Of Information Systems: The Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Devi, M. P., & Fitria, I. A. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self-control Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-Kuliah FEB UNESA. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2, 845–852. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i12.1143>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2017). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Farhan, M. (2025). *5 E-Wallet Paling Sering Dipakai Gen Z & Milenial, Siapa Juaranya?* Goodstas. [https://data.goodstats.id/statistic/5-e-wallet-paling-sering-dipakai-gen-z-milenial-siapa-juaranya-CJtq6#:~:text=Penggunaan dompet digital alias,Quick Response Code Indonesian Standard](https://data.goodstats.id/statistic/5-e-wallet-paling-sering-dipakai-gen-z-milenial-siapa-juaranya-CJtq6#:~:text=Penggunaan%20dompet%20digital%20alias,Quick%20Response%20Code%20Indonesian%20Standard)
- Fikri, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Shopeepay Sebagai Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB USU. *Jurnal Komunika*, 17(2), 1–11.
- Firdaus, A. B., & Pusposari, L. F. (2022). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.15260>
- Garman, E. T., & Forgue, R. (2018). *Personal Finance* (13th ed.). Cengage Learning. [https://books.google.co.id/books/about/Personal\\_Finance.html?id=OQT8DQAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Personal_Finance.html?id=OQT8DQAAQBAJ&redir_esc=y)

Gunawan, A. (2023). *The Influence of Financial Literacy , Lifestyle and Self-control on Consumptive Behavior of Management Study Program Students , Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera utara*. 2, 71–80.

Hair, J.F, Ringle, M., C, Hult, M., G.T, & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares SStructural Equation Modeling (PLS-SEM)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>

Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, ParentalL Income Terhadap Financial Management Behavior. *Manajemen Teori Dan Terapan*, 1(3), 226–241.

Herwany, A., & Gunardi, A. (2022). *Perencanaan Keuangan Personal*. AE Publishing.  
<https://books.google.com/books?q=Perencanaan+Keuangan+Personal+Herwany>

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan* (D. R. M. Sijabat (ed.); 5th ed.). Erlangga.

Hutajulu, S. D. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Self-control terhadap Financial Behavior Pengguna Aplikasi E-Wallet. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 1(3), 225–254.

Indonesia, B. (2022). *Elektronifikasi*. Bank Indonesia.  
<https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx#floating-1>

Jogiyanto, H. M. (2008). *Sistem Informasi Perilaku* (II). ANDI.

Jufrizen, Sari, M., & Lubis, N. A. B. L. (2021). The Effect Of Financial Literature

And Self-control On Consumption Behavior (Study On Students Of The Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *IJEAS*, 1(2), 135–144.

Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0Ahttp://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3358%0Ahttps://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/466/411%0Ahttp://www.assumptionjournal.au.edu/index.php/AU-GSB/index%0Ahttp>

Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis* (F. Zulkarnain (ed.)). UMSU PRESS.

Julkarmain, I. (2021). Merawat Harapan, Menjaga Masa Depan. In Guepedia/LA (Ed.), *E-book*. Guepedia. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tCNLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Julkarnain,+Irawan.+\(2021\).+Merawat+Harapan+Menjaga+Masa+depan.+Indonesia:+Guepedia.&ots=mcwPZpKHRm&sig=vtcjgyzx46ifxjg17LuBnELD4JI&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=tCNLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Julkarnain,+Irawan.+(2021).+Merawat+Harapan+Menjaga+Masa+depan.+Indonesia:+Guepedia.&ots=mcwPZpKHRm&sig=vtcjgyzx46ifxjg17LuBnELD4JI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Kee, D. M. H., Xuan, S. T. H., Yi, S. hui, Itnes, S. Bin, Saseetharan, S. S. V. A., Shu, & Dehao. (2025). Money Matters: The Power of Financial Literacy on University Student Spending Decisions. *Asian Pacific Journal of Management and Education*, 8(1), 134–149. <https://doi.org/10.32535/apjme.v8i1.3857>

Khoeriyah, S. S., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Spending Self-Control dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Teknologi Digital). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(3), 1238–1246. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i3.4070>

Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.

Kirti, P. D. P. (2016). Financial Management. In L. B. Publication (Ed.), *Financial management* (p. 9). Lulu Pulication. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JxyaDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=financial+mismanagement&ots=PH\\_8ZFr6zC&sig=7yk8C6rFeij-DJ2wA-oDa\\_PKMrw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JxyaDgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=financial+mismanagement&ots=PH_8ZFr6zC&sig=7yk8C6rFeij-DJ2wA-oDa_PKMrw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan* (G. A. Dyah (ed.)). CV Budi Utama. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6DVaEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=related:Qc3ikUHpBIgJ:scholar.google.com/&ots=pOofgKMBgL&sig=KCJhN\\_XPUfK3pcvSf\\_HCEZm1teg&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6DVaEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=related:Qc3ikUHpBIgJ:scholar.google.com/&ots=pOofgKMBgL&sig=KCJhN_XPUfK3pcvSf_HCEZm1teg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

Lindner, C., Nagy, G., & Retelsdorf, J. (2016). The dimensionality of the Brief Self-Control Scale-An evaluation of unidimensional and multidimensional applications. In *Personality and Individual Differences* (Vol. 86). <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.07.006>

Luri Lorensa, & Ahmad Jibrail. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Self-Control on the Financial Management of Students. *Journal of Educational Management Research*, 4(2), 595–610. <https://doi.org/10.61987/jemr.v4i2.884>

Mawad, J. L., Athari, S. A., Khalife, D., & Mawad, N. (2022). Examining the Impact of Financial Literacy, Financial Self-Control, and Demographic Determinants on Individual Financial Performance and Behavior: An Insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142215129>

- Mishi, S., Mbaleki, N., & Mushonga, F. B. (2022). Financial mismanagement and efficiency trade-off in local municipalities: Lessons from Eastern Cape, South Africa. *Journal of Local Government Research and Innovation*, 3(Gopane 2012), 1–16. <https://doi.org/10.4102/jolgri.v3i0.68>
- Mujahidin, A., & Pristian Fitri Astuti, R. (2020). Pengaruh Fintech e-wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Millennial. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8, 143. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v8i2.1513>
- Nikhlatu, S., & Permatasari, D. (2025). Investigating E-Wallet Adoption Among Gen Z Students: Determinants of Behavioral Intention and Actual Use. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 7(1).
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Oktaviona, R., & Hardini, H. T. (2025). The Effect of Financial Technology Use, Lifestyle, Peer Interaction, and Self-Control on Students Personal Financial Management. *Jurnal Pendidikan IPS*, 15(3), 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v15i3.3344>
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). Note on ways of saving: Mental mechanisms as tools for self-control? *Global Business and Economics Review*, 9(2–3), 227–254. <https://doi.org/10.1504/GBER.2007.013703>
- Pakpahan, D. R., Cici Handayani, & Mega Sanjaya. (2024). The Effect of Fintech Payment and Financial Literacy on Impulsive Buying of college students in Medan City. *Journal of Finance Integration and Business Independence*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.64276/jofibi.v1i1.9>

- Paputungan, G. D. (2025). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan dan Manfaat Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bertransaksi Menggunakan Dompot Digital ShopeePay. *Jurnal Akuntansi Value Relevance*, 3(3). <https://doi.org/10.55098/bh4f4p07>
- Pompian, M. M. (2013). *Behavioral Finance and Investor Types: Managing Behavior to Make Better Investment Decisions*. John Wiley & Sons. [https://books.google.co.id/books?id=iIDSti7or80C&printsec=frontcover&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=iIDSti7or80C&printsec=frontcover&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Prasetyo, A. K., Rahmani, N. A. B., & Dharma, B. (2023). Analisis Kemudahan Kemanfaatan Sikap Perilaku dan Sistem Pada Produk Dana Goals Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 288. <https://doi.org/10.35906/jurman.v9i2.1833>
- Prawitasari, D., Kadarningsih, A., & Ahmad, M. (2025). Financial Behavior of Gen Z Students: Digital Lifestyle, FoMo, and Financial Literacy. *SOLUSI*, 23(3), 475–487. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i3.12359>
- Primadianita Heret, N., Nona Dince, M., & De Romario, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ibu Rumah Tangga Desa Rubit Kecamatan Hewoloang. *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 1(2), 152–164. <https://doi.org/10.59603/accounting.v1i2.148>
- Ramadhani, A., Puspitasari, D., Salsabilla, F., Haq, P. N., Putri, S. M., Rozak, R. W. A., & Mulyani, H. (2023). Pengaruh e-wallet terhadap manajemen keuangan masyarakat: saving atau hedonisme. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 3(3), 268–275. <https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/223>

- Rania, D. (2025). *Survei Dompok Digital Paling Favorit di Indonesia [2025]*. Jubelio Blog. <https://jubelio.com/hasil-survei-dompok-digital-paling-favorit-di-indonesia/>
- Salsabila, S., & Wakartika, I. (2023). Analysis of Financial Behavior of Students at the National Development University “Veteran” of East Java. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(08), 3929–3937. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-42>
- Santi, I. H., & Erdani, B. (2021). Technology Acceptance Model (TAM). In *E-book* (I, pp. 10–15). NEM. [https://books.google.co.id/books?id=EcA6EAAAQBAJ&pg=PA7&source=gs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=EcA6EAAAQBAJ&pg=PA7&source=gs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false)
- Santika, R. A., & Yuhasril. (2025). Pengaruh Digital payment, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.47134/jampk.v3i1.903>
- Sari, N. N., Takidah, E., & Sumiati, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Digital Payment, dan Self-control Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 450–458.
- Shahid, M. S. T. A. U. S., & Richards, D. W. (2022). The role of impulsivity and financial satisfaction in a moderated mediation model of consumer financial resilience and life satisfaction. *International Journal of Bank Marketing*. <https://doi.org/10.1108/ijbm-09-2021-0407>
- Sina, P. G. (2016). Financial Contemplation Seri 2. In ANDI (Ed.), *E-book*. Guepedia. [https://www.google.co.id/books/edition/Financial\\_Contemplation\\_Seri\\_2/rczLDQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Financial_Contemplation_Seri_2/rczLDQAAQBAJ?hl=jv&gbpv=0)

- Siregar, Q. R., & Chairiah, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku konsumtif Dengan Self-control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 3(2), 84–98.
- Skinner, E. A. (1996). A Guide to Constructs of Control. *Journal of Personality and Social Psychology*, 71(3), 549–570. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.71.3.549>
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017). Does self-control predict financial behavior and financial well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suprianto, A., Pongoliu, Y. I., & Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Self-control Dan Impulsive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi-Balut. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.
- Suyanto. (2023). *Mengenal Dompot Digital Di Indonesia* (CV.AA.RIZKY (ed.); Vol. 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Syafithri, N., & Fasa, M. I. (2025). Dampak Pemanfaatan Dompot Digital dan Pola Hidup terhadap Perilaku Pengeluaran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 597–606.

- Syarun, M. M. (2025). Uang Digital. In S. E. Pradini (Ed.), *E-book (Digital)*, p. 19). PT. Adab Indonesia. <https://share.google/nMsJfKQsgRwLKE0P7>
- Tiranti, M., Jusmani, & Lilianti, E. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Dompot Digital , dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan ( Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang ). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 10830–10841.
- Vohs, K. D., & Baumeister, R. F. (2012). *Handbook of Self-Regulation, Second Edition: Research, Theory, and Applications (II)*. Guilford Press. <https://books.google.co.id/books?id=paTiZVSZ71cC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Wardani, D. K., & Arif, S. (2023). *The Influence of Self-control And Understanding of “Tri Pantangan” Teaching on Student Personal Financial Management (Issue Iceiss)*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-190-6\\_13](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-190-6_13)
- Wijaya, B. J., Prasetyawati, Y. R., & Mustofa, M. H. H. (2023). Aplikasi Technology Acceptance Model Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Dana. *Referensi : Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 125–134. <https://doi.org/10.33366/ref.v11i2.5439>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>
- Yasmeen, L. B., Sari, N., & Putra, U. N. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Mahasiswa , dan Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen*. 1–14.

Yuwono, W., Susanna, Ramadhani, D. S., Sasmita, E. W., & Sihotang, W. H. (2023). Analysis of the Influence of the Role of Financial Literacy on Personal Financial Management. *European Journal of Business and Management Research*, 8(3), 57–61. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.3.1891>

Zeinab, R., & Ruski. (2025). The Influence of Fintech E-Wallets and Self-Control on the Consumptive Behavior of Generation Z in Bangkalan: Efforts for Digital Financial Education and Literacy. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.58737/jpled.v5i2.472>

## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 5017/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 19/5/2025

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shafira Dzakira  
NPM : 2205160513  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Pemanfaatan e-wallet di kalangan mahasiswa memberikan kemudahan dalam bertransaksi, hingga berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkontrol. Kurangnya pengendalian diri dalam keuangan (financial self-control) berujung pada pengelolaan keuangan pribadi yang buruk.
  2. Dosen cenderung menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan finansial hanya dari gaji pokok. Pendapatan sampingan menjadi alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial. Namun, belum banyak penelitian yang mengkaji sejauh mana pendapatan tambahan ini benar-benar meningkatkan kesejahteraan finansial dosen.
  3. Mahasiswa manajemen keuangan perlu memahami baik literasi keuangan konvensional maupun syariah untuk menghadapi dinamika sektor keuangan yang beragam. Namun, tingkat pemahaman terhadap kedua jenis literasi ini belum diketahui secara pasti, dan perbandingan antara keduanya belum banyak diteliti.

- Rencana Judul :
1. Pengaruh Utilization Of E-Wallet Dan Financial Self Control Terhadap Financial Mismanagement (Studi Mahasiswa Angkatan 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu)
  2. Pengaruh Pendapatan Sampingan Terhadap Kesejahteraan Finansial Dosen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Umsu
  3. Studi Perbandingan Literasi Keuangan Konvensional Dan Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Mahasiswa Kosentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Objek/Lokasi Penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Shafira Dzakira)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 5017/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/5/2025

Nama Mahasiswa : Shafira Dzakira  
NPM : 2205160513  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/5/2025  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Murviana Koto, S.E., M.Si


Judul Disetujui\*\*) : "Pengaruh Penggunaan Dompet Digital dan  
Financial Self-Control terhadap Financial  
Mismanagement Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis UMSU di Era Digital"

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Agus Sani, S.E., M.Sc.)

Medan, 24 Juli 2025

Dosen Pembimbing

  
(Murviana Koto, S.E., M.Si)

Keterangan:

\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

**TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 3223 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi : Manajemen**

**Pada Tanggal :**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

**Nama : Shafira Dzakira**

**N P M : 2205160513**

**Semester : VII (Tujuh)**

**Program Studi : Manajemen**

**Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penggunaan Dompnet Digital dan Financial Self-Control terhadap Financial mismanagement Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**Dosen Pembimbing : Murviana Koto, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal 24 Oktober 2026 Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 01 Jumadil Awwal 1447 H  
24 Oktober 2025 M



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA**

**NIDN : 0109086502**

**Tembusan :**

1. Pertinggal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 3223/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025  
Lampiran :  
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 01 Jumadil Awwal 1447 H  
24 Oktober 2025 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**Wakil Rektor I UMSU**  
**Jl. Kapten Mughtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur**  
**Di tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

**Nama** : Shafira Dzakira  
**Npm** : 2205160513  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VII (Tujuh)

**Judul** : Pengaruh Penggunaan Dompnet Digital dan Financial Self-Control terhadap Financial mismanagement Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :

1. Pertinggal



**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://umsu.ac.id>

[rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 6680/II.3-AU/UMSU/F/2025  
Lamp. : -  
Hal : **Izin Riset**

21 Jumadil Akhir 1447 H  
11 Desember 2025 M

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
di-  
**Medan.**

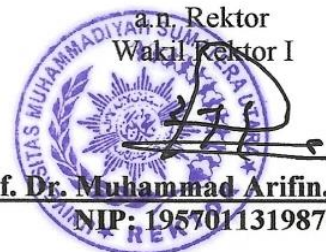
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 3223/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal 24 Oktober 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Shafira Dzakira**  
NPM : 2205160513  
Program Studi : Manajemen  
Semester : VII (Tujuh)  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Dan Financial Self-Control Terhadap Financial Mismanagement Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



**Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum**  
NIP: 195701131987031002

**Tembusan:**

1. Bapak Rektor UMSU sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan
3. Pertinggal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Shafira Dzakira  
NPM : 2205160513  
Dosen Pembimbing : Murviana Koto, S.E., M.Si  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Dompot Digital dan *Financial Self-Control* terhadap *Financial Mismanagement* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU di Era Digital

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi judul, fenomena masalah, sistematika penulisan	13/okt 2025	
Bab 2	Revisi cara menambahkan teori dan kerangka konseptual	27/okt 2025	
Bab 3	Revisi populasi dan sampel	29/okt 2025	
Daftar Pustaka	Ok.		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sesuai kebutuhan data.	05/Nov 2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc cukup seminar proposal.	05/Nov 2025	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, November 2025

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Murviana Koto, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 27 Nopember 2025 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Shafira Dzakira  
Konsentrasi : MAN.KEUANGAN  
N .P.M. : 2205160513  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 September 2004  
Alamat Rumah : Dusun VI.A Jl. Sentana psr 9 No.68  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Dan Financial Self-Control Terhadap Financial Mismanagement Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Di Era Digital

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	..... <i>ok</i> .....
Bab I	..... <i>ok</i> .....
Bab II	..... <i>Landasan teori di dahului variabel (<math>\gamma</math>), Penambahan teori dari buku</i> .....
Bab III	..... <i>Penambahan kriteria sampel penelitian</i> .....
Lainnya	..... <i>Daftar Pustaka dirapikan</i> .....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> <i>Lulus</i> <input type="checkbox"/> <i>Tidak Lulus</i>

Medan, Kamis, 27 Nopember 2025

**TIM SEMINAR**

Ketua

*[Signature]*  
Agus Sani, S.E., M.Sc.

Pembimbing

*[Signature]*  
Murviana Koto, S.E., M.Si

Sekretaris

*[Signature]*  
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembanding

*[Signature]*  
Assoc. Prof. Sri Fitri Wahyuni S.E., M.M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis*, 27 Nopember 2025 menerangkan bahwa:

Nama : Shafira Dzakira  
Konsentrasi : MAN.KEUANGAN  
N .P.M. : 2205160513  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 06 September 2004  
Alamat Rumah : Dusun VI.A Jl. Sentana psr 9 No.68  
JudulProposal : Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Dan Financial Self-Control Terhadap Financial Mismanagement Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Di Era Digital.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing:  
*Murviana Koto, S.E., M.Si*

Medan, Kamis, 27 Nopember 2025

TIM SEMINAR

Ketua

  
Agus Sahi, S.E., M.Sc.


Pembimbing

  
Murviana Koto, S.E., M.Si

Sekretaris

  
Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.

Pembanding

  
Assoc. Prof. Sri Fitri Wahyuni S.E, M.M.

Diketahui / Disetujui

A.N. Dekan

Wakil Dekan - I

  
Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.S.  
NIDN. 0118127401

**KUESIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR  
PENGARUH PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL DAN *FINANCIAL  
SELF-CONTROL* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT* PADA  
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU  
DI ERA DIGITAL**

---

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Perkenalkan saya Shafira Dzakira, dan saat ini saya sedang melaksanakan penelitian sebagai bagian dari tugas akhir/studi saya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, program studi Manajemen dengan Konsentrasi Keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana Penggunaan Dompot Digital dan *Finansial Self- Control* memengaruhi *Financial Management* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di Era Digital.

Saya melaksanakan riset untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu saya mendapatkan wawasan yang lebih mendalam terkait pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Partisipasi Anda sangat berharga dan berkontribusi langsung pada kelengkapan data penelitian ini.

Dengan berpartisipasi, Anda turut membantu saya menyelesaikan penelitian ini, dan saya sangat menghargai waktu serta partisipasi Anda.

Terima kasih atas waktu dan partisipasi Anda.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2026

**Shafira Dzakira**

## 1. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan kondisi riil Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pilihan-pilihan pertanyaan dengan memberi tanda.
3. Beri tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Anda.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

a.	SS	: Sangat Setuju	: Dengan skor 5
b.	S	: Setuju	: Dengan skor 4
c.	KS	: Kurang Setuju	: Dengan skor 3
d.	TS	: Tidak Setuju	: Dengan skor 2
e.	STS	: Sangat Tidak Setuju	: Dengan skor 1

## 2. Identitas Responden

Nama:

Usia:

1. Jurusan:

- Manajemen  Ekonomi Pembangunan  
 Akuntansi  Manajemen Pajak

2. Jenis Kelamin:

- Perempuan  Laki – Laki

3. Rata – Rata Uang Saku Yang Diterima:

- < Rp. 500.000  Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000  
 Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000  Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000  
 > Rp. 2.000.000

4. Aplikasi Dompot Digital yang Diminati

- DANA  OVO  
 ShopeePay  GoPay  LinkAja

### 3. Daftar pertanyaan

#### Penggunaan Dompet Digital

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Dompot digital membantu keseharian saya melakukan transaksi lebih cepat					
2	Dompot digital mempermudah saya dalam mengelola pembayaran sehari-hari					
3	Menggunakan dompet digital sangat berguna bagi saya saat bertransaksi					
4	Saya merasakan manfaat ketika menggunakan dompet digital untuk bertransaksi					
5	Dompot digital sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan transaksi saya					
6	Menggunakan dompet digital membuat pengeluaran saya lebih terkendali					
7	Dompot digital berguna dalam mendukung aktivitas keuangan saya sebagai mahasiswa					
8	Dompot digital mudah dipelajari dan digunakan					
9	Saya tidak kesulitan saat menggunakan fitur-fitur dompet digital					
10	Saya tidak kesulitan bertransaksi dengan menggunakan dompet digital					

***Financial Self Control***

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berusaha menyisihkan uang sebelum melakukan pengeluaran					
2	Saya memiliki kebiasaan menabung secara rutin					
3	saya memiliki dana cadangan atau darurat untuk kebutuhan mendadak					
4	saya mempertimbangkan manfaat sebelum melakukan pengeluaran					
5	saya berusaha membatasi pengeluaran yang tidak diperlukan					
6	saya lebih memilih menyisihkan uang daripada membeli barang yang tidak mendesak					
7	Saya memilih belanja murah agar lebih hemat					
8	Saya merasa perlu memiliki rencana dalam mengatur keuangan saya					
9	Saya biasanya membuat rencana sebelum menggunakan uang					
10	Saya menghitung anggaran sebelum membelanjakan uang					
11	Saya menyesal mengeluarkan uang untuk hal yang tidak dibutuhkan					
12	Saya menahan diri dari pembelian yang bersifat impulsif					
13	Saya tidak tenang jika membeli sesuatu tanpa perencanaan					

***Finansial Management***

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya sering menghabiskan uang melebihi rencana awal					
2	Saya sering melakukan pengeluaran tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan.					
3	Saya merasa sulit mengendalikan pengeluaran sendiri					
4	Saya jarang membuat anggaran keuangan bulanan					
5	Saya tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas					
6	Saya jarang mencatat pemasukan dan pengeluaran					
7	Saya sering menggunakan uang untuk keinginan daripada kebutuhan					
8	Saya kesulitan menentukan pengeluaran yang harus diprioritaskan					
9	Saya pernah kehabisan uang sebelum akhir bulan					
10	Saya sering menunda kewajiban keuangan karena pengeluaran lain (Cth: membayar UKT, kontrakan/kos, dll)					
11	Saya jarang menyiapkan dana untuk kebutuhan darurat					







NO	FSC 1	FSC 2	FSC 3	FSC 4	FSC 5	FSC 6	FSC 7	FSC 8	FSC 9	FSC 10	FSC 11	FSC 12	FSC 13	Total
42.	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	55
43.	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	55
44.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	51
45.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
46.	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	63
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	63
50.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	63
51.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
52.	3	2	4	5	1	1	5	4	1	4	5	4	2	41
53.	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	52
54.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	48
55.	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	58
56.	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	51
57.	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	57
58.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
59.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	55
60.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
61.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	60
62.	5	3	5	5	2	3	4	1	1	1	5	4	2	41
63.	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	61
64.	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
65.	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	54
66.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
67.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
68.	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	60
69.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
70.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	57
71.	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	52
72.	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	59
73.	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	59
74.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
75.	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	60
76.	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	3	55
77.	4	4	3	4	5	3	5	4	2	3	4	4	4	49
78.	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
79.	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	58
80.	3	4	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	4	48
81.	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	58
82.	4	2	4	5	4	4	5	2	5	5	2	2	4	48
83.	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	59

NO	FSC 1	FSC 2	FSC 3	FSC 4	FSC 5	FSC 6	FSC 7	FSC 8	FSC 9	FSC 10	FSC 11	FSC 12	FSC 13	Total
84.	4	4	4	5	4	4	5	4	2	2	4	2	2	46
85.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
86.	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	52
87.	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	51
88.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
89.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
90.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
91.	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	62
92.	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
93.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
94.	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	59
95.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
96.	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	58
97.	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	58
98.	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	55
99.	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	56
100.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

### *Financial Management*

No	FM1	FM2	FM3	FM4	FM5	FM6	FM7	FM8	FM9	FM10	FM11	TOTAL
1.	2	4	3	2	3	2	2	3	2	5	4	32
2.	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	32
3.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	25
4.	2	2	1	4	4	5	5	1	1	5	5	35
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
6.	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
7.	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	17
8.	3	3	3	1	3	1	3	1	4	5	5	32
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	14
10.	5	4	3	2	1	1	3	5	1	5	1	31
11.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	5	3	32
12.	2	2	2	2	2	2	2	3	1	5	2	25
13.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
14.	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	15
15.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	29
16.	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	52
17.	5	4	4	3	2	3	1	3	1	4	4	34
18.	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	19
19.	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	24
20.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	28
21.	2	3	2	2	2	2	3	3	2	5	3	29
22.	2	2	3	4	4	4	4	4	2	5	4	38
23.	2	3	2	2	2	3	2	3	5	5	5	34
24.	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	32
25.	2	1	1	1	1	1	2	2	1	5	1	18
26.	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	38
27.	2	3	1	1	2	1	4	2	1	5	2	24
28.	1	3	1	1	1	1	2	1	1	5	3	20
29.	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	46

No	FM1	FM2	FM3	FM4	FM5	FM6	FM7	FM8	FM9	FM10	FM11	TOTAL
30.	3	4	3	3	3	2	4	5	4	5	5	41
31.	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	28
32.	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	34
33.	3	1	1	3	2	4	2	3	4	4	3	30
34.	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	4	18
35.	3	4	3	5	4	5	3	3	5	5	5	45
36.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	41
37.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
38.	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	15
39.	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	4	45
40.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	17
41.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	40
42.	2	4	5	4	5	3	4	2	3	3	5	40
43.	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27
44.	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	28
45.	3	3	2	2	4	4	2	2	5	2	5	34
46.	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52
47.	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	32
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
49.	3	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	46
50.	3	3	2	2	2	3	3	2	3	5	2	30
51.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	32
52.	1	1	1	1	1	2	2	4	2	5	2	22
53.	1	2	1	1	1	3	1	3	1	4	4	22
54.	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
55.	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	16
56.	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	34
57.	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	45
58.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
59.	2	2	2	3	3	2	3	2	1	5	3	28
60.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	32
61.	3	4	4	4	4	2	2	3	1	5	5	37
62.	1	2	2	1	1	1	3	5	5	1	5	27
63.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
64.	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	33
65.	4	5	4	1	2	1	5	3	5	5	5	40
66.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
67.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	30
68.	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	45
69.	3	4	4	3	3	4	3	4	2	5	4	39
70.	2	4	3	3	4	5	4	4	4	5	5	43
71.	2	2	3	4	4	4	3	3	5	5	4	39
72.	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	46
73.	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	16
74.	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	23
75.	4	3	4	2	4	2	4	3	1	4	4	35
76.	3	5	5	2	3	2	4	5	3	5	3	40
77.	2	1	2	2	1	2	3	1	2	4	2	22
78.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	31
79.	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	1	24
80.	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	23
81.	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	18
82.	1	5	2	4	2	1	2	1	1	1	2	22
83.	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	48
84.	2	4	2	1	2	1	4	2	2	4	4	28

No	FM1	FM2	FM3	FM4	FM5	FM6	FM7	FM8	FM9	FM10	FM11	TOTAL
85.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	38
86.	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	23
87.	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	1	18
88.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
89.	3	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	42
90.	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	30
91.	1	1	1	2	2	1	1	2	3	5	1	20
92.	2	3	2	2	2	2	3	2	2	5	3	28
93.	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	27
94.	4	4	4	3	3	2	3	3	5	5	5	41
95.	4	4	4	1	1	3	1	3	3	5	5	34
96.	1	1	2	2	2	1	4	1	1	3	1	19
97.	4	4	2	2	2	1	4	2	1	4	2	28
98.	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
99.	2	3	2	4	4	2	4	4	3	5	4	37
100.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : **Shafira Dzakira**  
NPM : 2205160513  
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 06 September 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun VI.A Jl. Sentana Pasar 9 No.68  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Email : shafiradzakira691980@gmail.com  
No Hp/ WA : 0813-9713-6478

### Nama Orang Tua

Ayah : Noverizal  
Pekerjaan : BUMN  
Ibu : Yeni Yonera  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dusun VI.A Jl. Sentana Pasar 9 No.68  
No. Telepon : 0812-6068-983

### Pendidikan Formal

1. Hidayatus Shibyan Deli Serdang Tamat Tahun 2016
2. SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tamat Tahun 2019
3. SMA Dharmawangsa Tamat Tahun 2022
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2022 s/d Sekarang